

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI
PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI



SETI JUNANTA

2022110104

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2026

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI
PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR
KOTA PRABUMULIH**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Manajemen Universitas Prabumulih



SETI JUNANTA

2022110104

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Prabumulih

Oleh :

Seti Junanta

2022110104

Prabumulih, 12 Juni 2026

Pembimbing I



(Amandin, S.Pt., M.M.)

NUPTK. 413976666713037

Pembimbing II



(Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si.)

NUPTK.01627476482300103

Ketua Program Studi Manajemen



H. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I

NUPTK. 8352757658130193

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih Pada Tanggal Mei 2026.

Prabumulih, 12 Juni 2026

Tim Penguji Tugas Akhir

Ketua :

Amandin, S.Pt., M.M

NUPTK. 413976666713037

()

Anggota :

1. Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si.

NUPTK. 01627476482300103

()

2. Romsa Endrekson, S.P., M.M

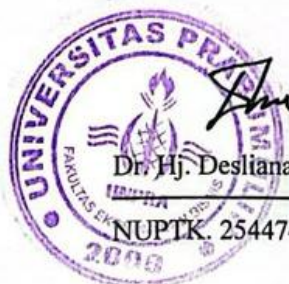
NUPTK. 9845750651130112

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Manajemen




Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.

NUPTK. 2544740641230233


H. Zakaria Harahap., S.E.I., M.H.I
NUPTK. 8352757658130193

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seti Junanta

Nim : 2022110104

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa hasil akhir ini plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Prabumulih, 12 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Seti Junanta
2022110104

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Hidup itu pilihan, maka tujuan yang indah tidak diraih dengan jalan yang mudah.
Dan segala sesuatu yang telah dimulai harus diselesaikan.”

-Setijnntaa-

“Semua jatuh bangunmu hal biasa, angan dan pertanyaan waktu yang
menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan
perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

Kupersembahkan Kepada :

- 1. Kedua orang tuaku**
- 2. Saudaraku**
- 3. Bapak/Ibu Dosen FEB Universitas Prabumulih**
- 4. Sahabat Seperjuangan**
- 5. Almamaterku**

ABSTRAK

Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Seti Junanta, 2022110104, 2026

Seti Junanta, Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih, (di bawah bimbingan bapak Amandin, S.Pt., M.M. dan Ibu Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si.) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pegawai aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 147 pegawai. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh sebanyak 60 pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari responden pegawai aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program computer *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikan $0,007 < 0,1$. Kerjasama tim berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikan $0,011 < 0,1$. Komunikasi dan kerjasama tim berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,1$.

Kata Kunci : Komunikasi, Kerjasama Tim, Produktivitas Kerja

ABSTRACK

The Influence Of Communication and Teamwork On The Work Productivity Of State Civil Apparatus Employees At East Prabumulih Public Health Center, Prabumulih City

Seti Junanta, 2022110104, 2026

Seti Junanta, The Influence Of Communication And Teamwork On The Work Productivity Of State Civil Apparatus Employees At East Prabumulih Public Health Center, Prabumulih City, (Mr. Amandin, S.Pt., M.M. and Mrs. Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si.). This study aims to determine whether communication and teamwork have an influence on the work productivity of state civil apparatus employees at the East Prabumulih Public Health Center, Prabumulih City. The population in this study consisted of 147 employees. The sample was determined using the Slovin formula with an error rate of 10%, resulting in a sample of 60 employees of the East Prabumulih Public Health Center, Prabumulih City. The data used in this study were primary data in the form of questionnaire results obtained from respondents who were state civil apparatus employees at the East Prabumulih Public Health Center, Prabumulih City. The analysis technique used was multiple linear regression analysis processed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26 program. The results of this study indicate that communication has a significant effect on work productivity with a significance value of $0.007 < 0.1$. Teamwork also has a significant effect on work productivity with a significance value of $0.011 < 0.1$. Simultaneously, communication and teamwork have a significant effect on work productivity with an F significance value of $0.000 < 0.1$.

Keywords: Communication, Teamwork, Work Productivity

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kemampuan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih”** ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi serta sebagai bentuk kontribusi penulis dalam memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja, khususnya di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari hambatan. Namun, berkat dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Prabumulih
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak H. Zakaria Harahap, S.E.1., M.H.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
4. Bapak Amandin S.Pt., M.M. selaku Dosen Pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.

7. Bapak/Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
8. Ibu Ns., Romauli Tumanggor, S.Kep. Selaku Kepala Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih beserta seluruh staf yang telah bersedia menerima dan menyiapkan wadah bagi penulis untuk melakukan penelitian.
9. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Beni Aprizal tercinta. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku, ibu Yenda Sastripina tercinta. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat.
11. Teruntuk kelima saudara penulis, Meti Arni, S.Pd., Gr., Delga Tri Arizal, Marchel Sandi Arizal, Syakira Ghianka Putri, Nadifa Azkiya Putri. Terima kasih atas dukungan, perhatian dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi kekuatan, tempat berbagi cerita dan alasan bagi penulis untuk tetap bertahan serta terus melangkah dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk seluruh keluarga besar penulis, Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis. Kehangatan serta perhatian dari kalian menjadi alasan penulis untuk tetap kuat hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk Lira Findriani, Cintya Dwi Agustin, Fhuji Erlizer, Destriani, Dea Ismawati, Mutiara Yang menjadi sahabat penulis sejak awal perkuliahan. Segala canda, tawa, suka dan duka menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sendiri. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik dan ceria seperti kalian. Kalian bukan sekedar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan selalu hidup dalam ingatan penulis.

14. Teruntuk teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen kelas D angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan dan bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
15. Teruntuk Vanesa dan Merzi, yang sudah ada sejak masa SD, terima kasih karena tetap menjadi bagian dari perjalanan panjang ini dan terima kasih karena sudah menjadi bagian dari banyak cerita dalam hidup ini. Semoga hal-hal baik selalu menyertai setiap langkah kalian.
16. Teruntuk Ghania dan Vira, terima kasih karena sudah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini sejak masa SMP. Kehadiran kalian menjadi bagian dari banyak cerita dan proses dalam perjalanan hidup penulis.
17. Teruntuk Argeta, terima kasih sudah hadir di banyak keadaan, mendengarkan tanpa lelah dan tetap menemani masa-masa berat penulis. Semoga segala kebaikan selalu menyertai setiap langkahmu.
18. Terakhir, penulis berterima kasih kepada satu sosok perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar yaitu diriku sendiri, Seti Junanta. Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari cara penulisan maupun dari ilmu yang penulis tuangkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna membantu menyempurnakan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Prabumulih, Juni 2026

Seti Junanta

NIM. 2022110104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTREGITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori	5
2.1.1 Komunikasi.....	5
2.1.1.1 Jenis – Jenis Komunikasi.....	6
2.1.1.2 Unsur – Unsur Komunikasi	7
2.1.1.3 Indikator Komunikasi	8
2.1.2 Kerjasama Tim	8
2.1.2.1 Karakteristik Kerjasama Tim.....	10
2.1.2.2 Dimensi Kerjasama Tim.....	10
2.1.2.3 Indikator Kerjasama Tim.....	11

2.1.3 Produktivitas Kerja	12
2.1.3.1 Fakttor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja	13
2.1.3.2 Indikator Produktivitas Kerja	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	15
2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode dan Desain Penelitian	18
3.1.1 Metode Penelitian	18
3.1.2 Desain Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2.1 Lokasi Penelitian	19
3.2.2 Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel.....	19
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
3.4.1 Variabel Penelitian	20
3.4.2 Operasional Variabel Penelitian	21
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	22
3.5.1 Jenis Data	22
3.5.2 Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Instrumen Penelitian	24
3.7.1 Uji Validitas	25
3.7.2 Uji Reliabilitas	25
3.8 Teknik Analisis Data	26
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	26
3.8.1.1 Uji Normalitas	26
3.8.1.2 Uji Multikolinearitas	26
3.8.1.3 Uji Heteroskedasitas	27

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda	27
3.9 Uji Hipotesis	28
3.9.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	28
3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	28
3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian.....	30
4.1.2 Tinjauan Umum Puskesmas Prabumulih Timur.....	31
4.1.3 Visi dan Misi Puskesmas	31
4.1.4 Struktur Organisasi	32
4.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi.....	33
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian	35
4.2.1 Karakteristik Responden	35
4.2.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.2.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	36
4.2.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	37
4.2.1.4 Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja.....	37
4.2.1.5 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan.....	38
4.2.2 Hasil Penelitian	38
4.2.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Komunikasi	39
4.2.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Kerjasama Tim.....	40
4.2.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja	41
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian	41
4.3.1 Hasil Uji Validitas	41
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	43
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	45
4.4.1 Uji Normalitas	45
4.4.2 Uji Multikolinearitas	46
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.5 Metode Analisis Data.....	48
4.5.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	48

4.5.2 Hasil Uji t.....	49
4.5.3 Hasil Uji F.....	50
4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert.....	25
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	37
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan.....	37
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Komunikasi.....	39
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Kerjasama Tim.....	40
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja.....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas X_1	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas X_2	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Y.....	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas X_1	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas X_2	44
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Y.....	44
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.18 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.19 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi.....	51

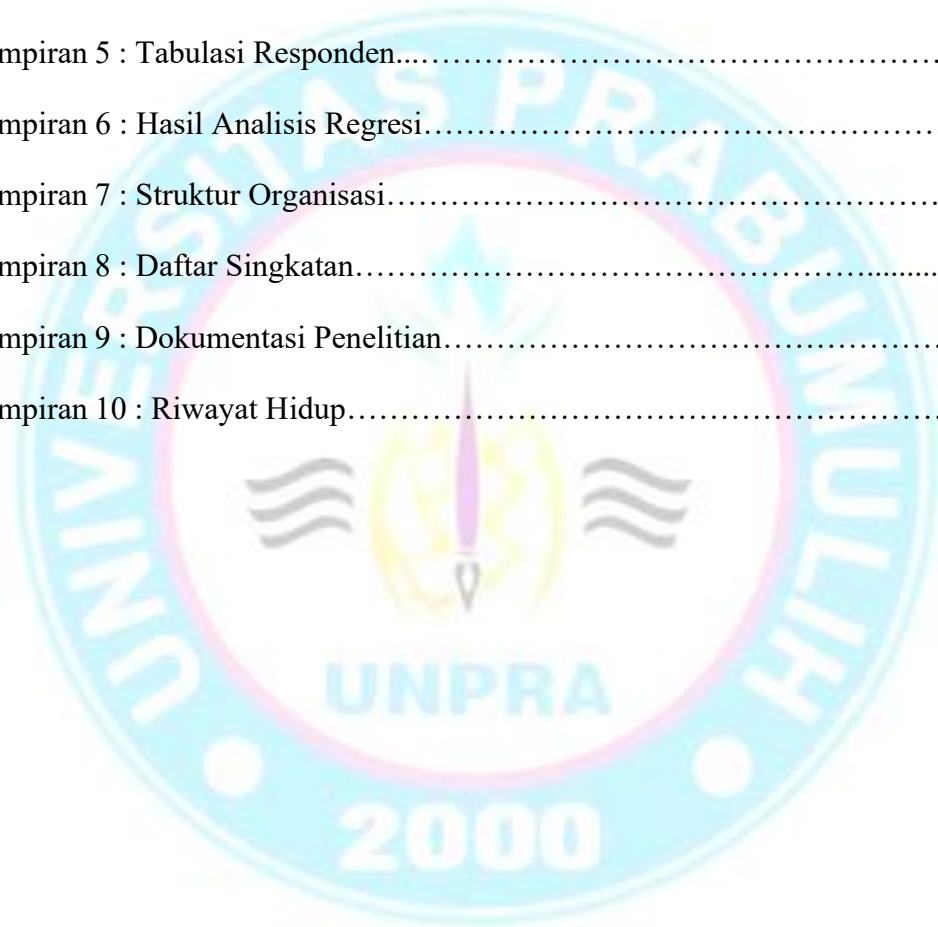
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4.2 Grafik P-Plot.....	46
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 2 : Surat Selesai Penelitian	60
Lampiran 3 : Kartu Bimbingan.....	61
Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 5 : Tabulasi Responden.....	75
Lampiran 6 : Hasil Analisis Regresi.....	78
Lampiran 7 : Struktur Organisasi.....	85
Lampiran 8 : Daftar Singkatan.....	86
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 10 : Riwayat Hidup.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan di era modern menuntut adanya efisiensi kerja dan peningkatan kualitas layanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat. Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, puskesmas memiliki peran sentral dalam menyediakan layanan dasar bagi masyarakat serta menjalankan berbagai program peningkatan kesehatan. Puskesmas berfungsi tidak hanya sebagai tempat masyarakat memperoleh layanan kesehatan dasar tetapi juga sebagai pusat penggerak pembangunan kesehatan melalui berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes N0. 19 Tahun 2024) menyatakan pelayanan kesehatan adalah segala bentuk kegiatan atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif. Dalam menjalankan fungsi tersebut puskesmas dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang efektif dan efisien pada kepuasan masyarakat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh kinerja dan profesionalitas tenaga kesehatan sebagai pelaksana utama kegiatan puskesmas. Pelayanan yang berjalan efektif membutuhkan koordinasi yang baik, alur kerja yang jelas, serta hubungan kerja yang harmonis antar pegawai.

Menurut Fachrezi & Khair (2020) komunikasi organisasi merupakan proses pemindahan informasi, ide, dan pemahaman dari satu individu ke individu lainnya dalam rangka mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh organisasi. Komunikasi yang efektif berfungsi sebagai jembatan untuk menyatukan persepsi, menyampaikan instruksi kerja, serta memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam konteks puskesmas yang memiliki dinamika kerja cukup tinggi komunikasi menjadi aspek vital untuk menyelaraskan kegiatan pelayanan kesehatan yang melibatkan berbagai tenaga medis dan nonmedis. Ketika komunikasi internal berjalan lancar potensi

kesalahpahaman dapat diminimalkan, koordinasi antar unit pelayanan menjadi lebih optimal dan informasi penting dapat tersampaikan dengan cepat serta akurat.

Selain komunikasi kerjasama juga merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas kerja dalam sebuah organisasi termasuk puskesmas. Kerjasama dapat dipahami sebagai kemampuan sekelompok individu untuk bekerja bersama secara terkoordinasi, saling mendukung, dan saling melengkapi demi mencapai tujuan bersama. Menurut Susanti *et al.* (2021) Kerjasama adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari pada kinerja individu. Dalam lingkungan kerja puskesmas kerjasama tim menjadi sangat krusial karena tenaga kesehatan harus berkolaborasi dalam memberikan pelayanan, mulai dari pendaftaran pasien, pemeriksaan, tindakan medis, hingga administrasi. Oleh karena itu, kerjasama yang baik menjadi salah satu elemen kunci dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan mendukung pencapaian target pelayanan di puskesmas.

Tim kerja yang efektif memungkinkan para anggotanya untuk saling berkolaborasi, bekerja secara kompak, dan berupaya mencapai tujuan bersama dengan sikap saling mendukung. Kerjasama akan terwujud dengan baik apabila karyawan mampu bekerja secara kohesif dengan menciptakan suasana serta lingkungan kerja yang positif. Dalam banyak kasus, kerjasama memiliki peran yang lebih penting dibandingkan keterampilan individu maupun kemampuan finansial. Namun tidak sedikit tim yang mengalami kesulitan dalam bekerja sama secara efektif, sehingga berdampak pada hilangnya inovasi, berkurangnya efektivitas, dan menurunnya efisiensi kerja. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja pegawai secara keseluruhan (Gultom *et al.*, 2023).

Namun berdasarkan kondisi di lapangan, masih ditemukan beberapa masalah nyata yang menunjukkan bahwa komunikasi dan kerjasama di Puskesmas Prabumulih Timur belum berjalan optimal. Masih terjadi keterlambatan penyampaian informasi antar pegawai terutama saat pergantian jam kerja sehingga beberapa instruksi kerja tidak tersampaikan dengan jelas. Koordinasi antar unit pelayanan seperti poli umum, KIA, dan administrasi juga terkadang belum sinkron

sehingga menimbulkan penumpukan pasien pada jam tertentu. Selain itu terdapat situasi di mana pegawai bekerja hanya sesuai tupoksi masing-masing tanpa melakukan kolaborasi lintas bagian saat jumlah pasien meningkat. Ketidakseimbangan beban kerja juga terlihat pada jam-jam sibuk, di mana sebagian pegawai mengalami tekanan kerja yang lebih tinggi. Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat adanya ketidaksesuaian antara keadaan ideal dengan kenyataan yang terjadi di Puskesmas Prabumulih Timur. Komunikasi internal yang belum efektif, koordinasi antar unit yang belum optimal, serta kerjasama tim yang belum solid dapat berdampak pada menurunnya produktivitas kerja pegawai

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengutip judul **Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
2. Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan menghindari adanya penyimpangan dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini membatasi objek penelitian hanya terbatas pada pegawai yang berada serta bertugas di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
3. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi dan kerjasama tim secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia, khususnya terkait pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja di sektor pelayanan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Prabumulih Timur

Memberikan masukan strategi mengenai pentingnya peningkatan komunikasi internal dan penguatan kerjasama tim sebagai upaya meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

b. Bagi Masyarakat

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diterima karena produktivitas pegawai yang lebih optimal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan proses mengirim, menerima, dan saling bertukar informasi atau pesan di antara satu individu atau lebih. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau lambang yang melibatkan dua person atau lebih yang terdiri atas pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan) dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama mengenai masalah atau persoalan masing-masing pihak. Komunikasi kesehatan didefinisikan juga sebagai studi yang mempelajari kiat menggunakan strategi komunikasi yang bertujuan menyebarluaskan informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi individu dan masyarakat luas sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam pemeliharaan kesehatan komunikasi mengacu pada transmisi, proses pengiriman dan penerimaan pesan atau pertukaran informasi yang dilakukan dua orang atau kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika dalam bentuk lisan maupun tulisan (Anggraini *et al.*, 2024).

Komunikasi termasuk salah satu aspek yang sangat penting di dalam menjamin kelancaran hubungan antara individu, kelompok dan dalam organisasi. Hal tersebut karena sifat komunikasi sebagai kebutuhan dasar manusia dalam interaksi sehari-hari maupun di dalam sebuah organisasi. Komunikasi adalah proses mentransfer makna dari pengirim ke penerima. Sehingga komunikasi menjadi dasalah satu aspek penting dalam kehidupan organisasi. Pengirim membentuk pesan dan mengkodekan pesan dengan kata-kata, gerak tubuh, intonasi suara, simbol atau tanda-tanda. (Suhardi, 2022).

Susanto (2022) menyatakan bahwa komunikasi sebagai proses pertukaran simbol baik secara verbal maupun non verbal antara pengirim dan penerima untuk mengubah perilaku, kini meliputi proses yang luas. Sejalan dengan itu, Komunikasi adalah kunci untuk membuka hubungan serta kerjasama.

Mawardi (2025) menyatakan bahwa komunikasi adalah seluruh aktivitas verbal dan nonverbal manusia baik dengan dirinya maupun bersama orang lain yang di dalamnya mengandung pesan dengan tujuan tertentu. Pentingnya komunikasi dalam hubungan dengan pekerjaan ditunjukkan oleh banyaknya penggunaan waktu untuk berkomunikasi dalam pekerjaan. Komunikasi yang terjalin akan menciptakan pemahaman yang sama antara karyawan dengan karyawan ataupun karyawan dengan atasan sehingga dapat bekerja sama dengan baik. fungsi komunikasi juga sangat penting dalam organisasi karena komunikasi dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan kinerja pegawai melalui penyampaian informasi, peraturan, maupun motivasi kerja.

Menurut pendapat yang terpapar di atas, maka dapat disimpulkan komunikasi adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dimana pertukaran pandangan, emosi, pikiran dan saran yang terjadi di antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama.

2.1.1.1 Jenis – Jenis Komunikasi

Jenis-jenis komunikasi dalam organisasi berfungsi mengatur aliran informasi agar koordinasi berjalan dengan baik. Lingga *et al.* (2023) menyebutkan bahwa komunikasi terdiri dari berbagai jenis, yaitu :

1. Komunikasi Vertikal

Komunikasi dari pimpinan kepada bawahan dan dari bawahan kepada pimpinan secara timbal balik. Komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan akan menimbulkan hubungan yang harmonis sehingga semangat kerja karyawan akan meningkat.

2. Komunikasi Horizontal

Komunikasi secara mendatar antara anggota staf dengan anggota staf lain, karyawan sesama karyawan dan sebagainya. Hubungan yang harmonis antara sesama karyawan akan meningkatkan semangat kerja karyawan tersebut karena kerja sama antar karyawan terjalin dengan baik.

3. Komunikasi Diagonal

Komunikasi antara pimpinan dengan pegawai lain. Komunikasi yang baik antara seluruh anggota organisasi akan meningkatkan suasana kerja yang baik sehingga

karyawan semangat dalam melaksanakan tugas dan mendorong karyawan bekerja lebih produktif.

2.1.1.2 Unsur – Unsur Komunikasi

Unsur-unsur komunikasi berfungsi memastikan proses penyampaian pesan berjalan efektif. Effendy *et al.* (2024) menyebutkan bahwa komunikasi terdiri dari beberapa unsur, yaitu :

1. Komunikator (*Sender*)

Komunikator adalah individu yang memulai komunikasi dengan merumuskan dan menyampaikan pesan kepada pihak lain.

2. Pesan (*Message*)

Pesan merupakan informasi, ide, atau gagasan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dalam bentuk simbol verbal maupun nonverbal.

3. Media / Saluran Komunikasi (*Channel*)

Media adalah jalur atau sarana yang digunakan dalam proses penyampaian pesan, baik melalui lisan, tulisan, maupun media digital.

4. Komunikan (*Receiver*)

Komunikan adalah orang yang menerima pesan dan bertugas menafsirkan isi pesan yang dikirimkan oleh komunikator.

5. Penyandian (*Encoding*)

Penyandian adalah proses ketika komunikator mengubah ide atau gagasan ke dalam simbol-simbol komunikasi agar dapat disampaikan secara jelas.

6. Pemahaman (*Decoding*)

Pemahaman merupakan proses penafsiran pesan oleh komunikan sehingga pesan dapat dipahami sesuai maksud komunikator.

2.1.1.3 Indikator Komunikasi

Indikator digunakan sebagai acuan untuk mengukur tercapainya suatu konsep secara jelas. Anggraini *et al.* (2024) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator komunikasi yaitu :

1. Pemahaman

Adalah kemampuan memahami pesan yang di sampaikan komunikator. Tujuan komunikator adalah menyampaikan pesan kepada komunikan dan untuk sampai pada tujuan itu, maka seorang komunikator dan komunikan harus sama-sama mengerti fungsinya masing-masing.

2. Kesenangan

Adalah apabila proses komunikasi itu sudah dapat berlangsung dalam situasi yang sangat menyenangkan ke dua belah pihak. Dengan adanya suasana yang nyaman dan rileks, maka akan timbul kesan yang menarik.

3. Pengaruh Pada Sikap

Tujuan berkomunikasi adalah mempengaruhi sikap tindakan orang lain merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Proses merubah dan merumuskan kembali sikap, atau pengaruh sikap berlangsung terus seumur hidup.

4. Hubungan Yang Berlangsung Semakin Baik

Efektifitas komunikasi memerlukan suasana psikologis yang positif dan penuh kepercayaan sehingga pesan yang di sampaikan komunikator berdampak positif. Proses komunikasi secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan.

5. Tindakan

Mendorong orang lain untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan tujuan kita tidaklah mudah. Komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak setelah berkomunikasi terdapat adanya sebuah tindakan.

2.1.2 Kerjasama Tim

Kerjasama tim merupakan bagian dari tindakan dan upaya mengkoordinasikan suatu pekerjaan demi tercapainya satu tujuan dalam kelompok tersebut. Kerjasama tim berpengaruh positif signifikan, dimana hal tersebut menandakan bahwa semakin baik penerapan kerjasama tim yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin naik pula kinerja karyawannya. Kerjasama tim merupakan kelompok yang relatif kecil yang bekerja pada pekerjaan yang jelas, tugas yang menantang paling efisien diselesaikan oleh kelompok kerja bersama-sama dibandingkan individu

yang bekerja sendiri atau secara kelompok yang memiliki kepastian bersama-sama menantang. Tujuan tim berasal dari tugas yang harus bekerja sama dan saling tergantung untuk mencapai tujuan tersebut, yang anggotanya bekerja dalam peran yang berbeda dalam suatu tim dan memiliki peran yang diperlukan (Susanto, 2020).

Tim yang efektif menyebabkan para anggota yang percaya bahwa ide dan saran mereka mengenai perhatian mutu yang khusus akan dipertimbangkan secara serius dan dengan hati-hati. Setiap anggota tim percaya bahwa mereka mempunyai sesuatu yang memberikan kontribusi kepada usaha mutu. Setiap anggota bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan dan semangat tim. Setiap anggota mengharapkan bahwa usahanya dalam peningkatan mutu akan diakui. Sebuah tim adalah kelompok kerja yang terdiri dari orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan, kelompok umum dan sebuah tim terdiri dari tiga atau lebih yang saling memiliki ketergantungan yang sadar dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Suhardi, 2022).

Anggraini *et al.* (2024) mengemukakan bahwa kerjasama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Sebuah tim juga sangat membutuhkan tekad untuk saling bekerjasama menyelesaikan pekerjaan. Jika seorang saja anggota yang tidak menyelesaikan pekerjaan atau tidak ahli dalam pekerjaan, namun dapat dikerjakan dibantu oleh anggota tim lainnya maka akan berpengaruh besar terhadap kinerja yang dihasilkan. Inilah yang dimaksudkan dengan kerja tim, Sama-sama menyelesaikan tugas, saling melengkapi kekurangan antar tim.

Anjani (2024) mengemukakan bahwa kerjasama tim adalah kelompok yang relatif kecil yang bekerja pada pekerjaan yang jelas, tugas yang menantang yang paling efisien diselesaikan oleh kelompok kerja bersama-sama dibandingkan individu yang bekerja sendiri atau secara berkelompok, yang memiliki kepastian, bersama- sama menantang, tujuan tim berasal dari tugas, yang harus bekerjasama dan saling tergantung untuk mencapai tujuan tersebut, yang anggotanya bekerja dalam peran yang berbeda dalam suatu tim, dan mempunyai wewenang yang diperlukan, otonomi dan sumber daya yang memenuhi tujuan tim.

Menurut pendapat yang terpapar diatas, maka dapat disimpulkan kerjasama tim adalah suatu kelompok yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki kemampuan, talenta, pengalaman, dan latar belakang yang berbeda yang mampu bekerja sama dan mengevaluasi kegiatan bersama untuk mencapai tujuan bersama.

2.1.2.1 Karakteristik Kerjasama Tim

Karakteristik Kerjasama tim menggambarkan ciri-ciri yang menunjukkan bagaimana suatu tim bekerja secara efektif. Suhardi (2023) menyatakan ada tiga karakteristik kerjasama tim, yaitu:

1. Para anggota tim sangat saling tergantung, biasanya yang terhubung melalui saling ketergantungan dan komprehensif.
2. Tim yang dibentuk dengan menggunakan alur kerja pengelompokkan, sehingga anggota tim bertanggung jawab untuk melakukan beberapa fungsi.
3. Keterampilan, pengetahuan, keahlian dan informasi sering tidak merata diantara anggota tim, karena perbedaan latar belakang mereka, pelatihan, kemampuan dan akses ke sumber daya.

2.1.2.2 Dimensi Kerjasama Tim

Dimensi kerjasama tim mencerminkan aspek-aspek penting yang menggambarkan bagaimana anggota bekerja secara kolektif. Arifin (2020) menyatakan ada empat dimensi kerjasama tim, yaitu:

1. Pengaruh Ideal

Pengaruh ideal adalah kemampuan pemimpin untuk menjadi teladan bagi anggota tim melalui integritas, keteladanan, dan perilaku positif. Pemimpin yang memiliki pengaruh ideal memperoleh rasa hormat dan kepercayaan dari karyawannya karena konsisten antara ucapan dan tindakan.

2. Inspirasi Motivasi

Inspirasi motivasi adalah kemampuan pemimpin dalam memberikan dorongan, semangat, dan gambaran tujuan yang jelas kepada anggota tim sehingga mereka merasa termotivasi untuk bekerja lebih baik.

3. Stimulasi Intelektual

Stimulasi intelektual adalah kemampuan pemimpin untuk mengembangkan kreativitas, ide-ide baru, dan cara berpikir kritis dalam tim. Pemimpin mendorong anggota untuk mengemukakan gagasan serta menyelesaikan masalah secara inovatif dan solutif tanpa takut melakukan kesalahan.

4. Pertimbangan Individu

Pertimbangan individu adalah kemampuan pemimpin untuk memberikan perhatian khusus pada kebutuhan, perkembangan, dan karakteristik setiap anggota tim.

2.1.2.3 Indikator Kerjasama Tim

Indikator kerjasama tim digunakan untuk menilai sejauh mana anggota tim mampu bekerja secara harmonis. Ibrahim *et al.* (2021) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator kerjasama tim, yaitu:

1. Kerjasama

Kerjasama dilakukan oleh sebuah tim lebih efektif daripada kerja secara individual. Kontribusi tiap-tiap individu dapat menjadi sebuah kekuatan yang terintegrasi.

2. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang sungguh-sungguh dengan apa yang dikatakan dan dilakukannya. Kerjasama tim yang berkinerja tinggi dicirikan oleh kepercayaan timbal balik yang tinggi di antara anggota-anggotanya.

3. Kekompakan

Kekompakan adalah tingkat solidaritas dan perasaan positif yang ada dalam diri seseorang terhadap kelompoknya.

2.1.3 Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan. Seorang karyawan dikatakan produktif jika mampu menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam

waktu yang singkat dan tepat. Produktivitas bagi karyawan merupakan persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Ada dua faktor penting yang mendukung tercapainya tingkat produktivitas yaitu motivasi dan pengalaman kerja karyawan. Produktivitas kerja setiap orang berbeda berdasarkan pengalaman, umur dan tingkat pendidikan seorang karyawan. Karyawan yang berprestasi adalah seorang yang bekerja disiplin terhadap waktu, rapi dan rajin terhadap laporan pekerjaan (Sinaga, 2020).

Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan di hari lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dicapai. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu. Produktivitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu sedangkan kerja berarti kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah mata pencarian. Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak dari pada ukuran biasa yang telah umum. Produktivitas kerja akan terwujud jika para karyawan mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggungjawab masing-masing (Wahjono, 2025).

Halim (2020) mengemukakan bahwa produktivitas merupakan sikap dan perilaku tenaga kerja dalam perusahaan terhadap peraturan peraturan dan standar - standar yang telah ditentukan oleh perusahaan yang telah diwujudkan baik dalam bentuk tingkah laku maupun perbuatan.

Anggraini *et al.* (2022) menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan kemampuan individu maupun kelompok dalam menghasilkan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan produktivitas pegawai, pelaksanaan pengawasan menjadi hal yang sangat penting.

Menurut pendapat yang terpapar di atas, maka dapat disimpulkan produktivitas kerja dapat dipahami sebagai pencapaian hasil kerja yang maksimal melalui penggunaan sumber daya yang efektif serta didukung oleh kompetensi.

2.1.3.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas. Menurut Putri *et al.* (2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerjakaryawan, yaitu :

1. Pelatihan

Pelatihan kerja bertujuan membekali karyawan dengan keterampilan serta metode yang benar dalam mengoperasikan peralatan kerja. Karena itu, pelatihan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan.

2. Mental dan Kemampuan Fisik Karyawan

Kondisi mental dan fisik karyawan merupakan aspek yang sangat penting diperhatikan oleh organisasi, karena kedua hal tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan tingkat produktivitas kerja karyawan.

3. Hubungan antara Atasan dan Bawahan

Interaksi antara atasan dan bawahan akan memengaruhi aktivitas kerja sehari-hari. Pandangan atasan terhadap karyawan serta sejauh mana karyawan dilibatkan dalam penetapan tujuan akan memengaruhi dinamika kerja mereka.

2.1.3.2 Indikator Produktivitas Kerja

Indikator produktivitas kerja digunakan untuk menilai sejauh mana hasil kerja karyawan memenuhi target yang ditetapkan Syifa *et al.* (2023) menyatakan bahwa ada beberapa indikator produktivitas kerja, yaitu :

1. Kemampuan melaksanakan tugas

Merupakan kapasitas seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, yang dipengaruhi oleh keterampilan serta tingkat profesionalitas yang dimiliki. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap tugas, ketepatan waktu, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan.

2. Peningkatan hasil kerja

Peningkatan hasil kerja menggambarkan upaya berkelanjutan karyawan untuk

mencapai output pekerjaan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat berupa peningkatan kualitas, kuantitas, maupun efisiensi dalam belajar.

3. Semangat kerja

Semangat kerja adalah dorongan internal yang membuat karyawan bekerja dengan lebih antusias, tekun, dan optimal dibandingkan periode sebelumnya.

4. Pengembangan diri

Pengembangan diri merupakan upaya berkesinambungan untuk memperbaiki kompetensi dan kemampuan kerja, baik melalui proses pembelajaran, pengalaman baru, maupun pelatihan. Pengembangan diri membantu karyawan tetap relevan dengan tuntutan pekerjaan yang terus berkembang.

5. Mutu

Mutu adalah hasil pekerjaan yang mampu mencerminkan kualitas kerja seorang karyawan, baik dari ketelitian, kerapian, maupun kesesuaiannya dengan standar yang ditetapkan.

6. Efisiensi

Perbandingan antara output yang dihasilkan dengan seluruh sumber daya yang digunakan dalam proses kerja.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya dalam suatu bidang tertentu, yang sering kali menjadi dasar atau referensi dan juga pertimbangan untuk penelitian baru. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang dilaksanakan, maka dicantumkan dari berbagai penelitian terdahulu yang bisa menjadi bahan pendukung dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

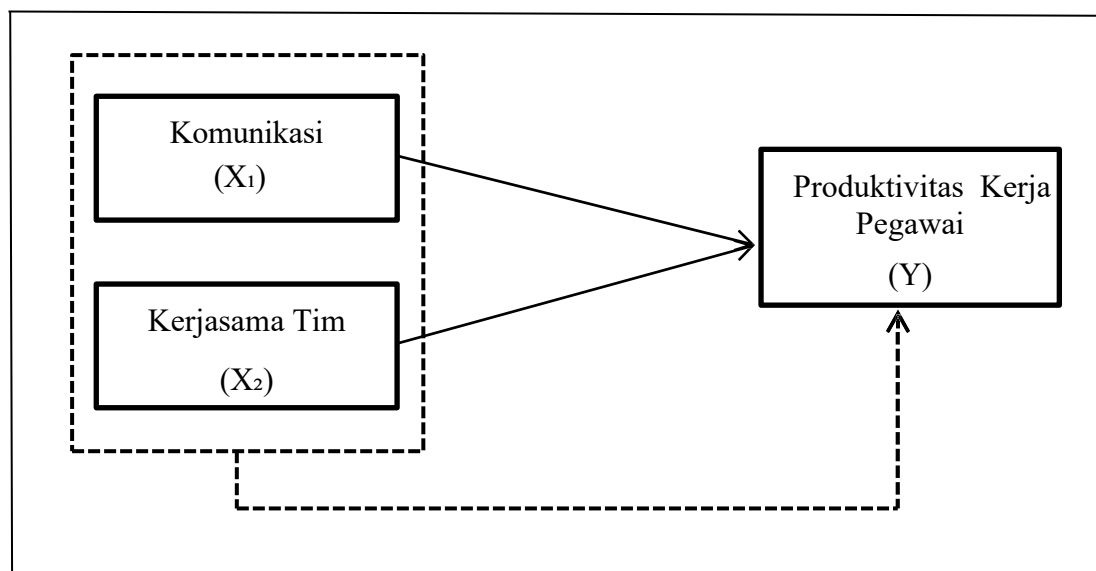
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Rakhamalina Dkk (2025) VoL.07 No.2 ISSN 2621-5381	Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawing etan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi dan kerjasama tim, maka kinerja pegawai juga meningkat.
Biliardin Dkk (2025) VoL.4 No.2 ISSN 2029-2138	Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Perumdam Tirta Kencana Di Kota Samarinda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kerjasama tim dan komunikasi secara signifikan dapat meningkatkan kinerja karyawan.
Lara (2025) VoL. 2 No.1 ISSN : 3062-9977	Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan PT Kreatif Inovasi Sejahtera Cengkareng Jakarta.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dan kerjasama tim berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai. Secara simultan kedua variabel tersebut juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
Djuari Dkk (2024) VoL.1 No.1 ISSN 3032-2561	Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya.	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun secara bersama-sama, ketiganya berpengaruh positif dan signifikan sehingga peningkatan pada ketiga variabel tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan.
Audiana Dkk (2024) VoL.3 NO. 2 ISSN : 2962-0708	Pengaruh Kerjasama Tim, Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Sungai Mandau	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama tim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pegawai, sedangkan kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja pegawai.

Sumber : Diolah dari Berbagai Jurnal ; 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan kerangka yang digunakan untuk melihat keterkaitan atau hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Syahputri *et al.* (2023) mendefinisikan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan

dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Pada penelitian ini variabel independen yaitu, komunikasi dan kerjasama tim sedangkan variabel dependen yaitu, produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

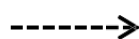


Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :



= Berpengaruh secara parsial



= Berpengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data empiris. Sa'diyah (2025) menjelaskan bahwa hipotesis adalah sebuah jawaban sementara pada suatu masalah yang mana dibutuhkan uji kebenaran secara empirik, hipotesis ini sebagai pernyataan hubungan dari apa yang sedang dicari dan dipelajari pada suatu masalah, sehingga hipotesis ini bisa dikatakan sebagai keterangan yang masih diramalkan dari hubungan fenomena yang kompleks, maka tidak salah apabila perumusan hipotesis ini menjadi penting pada penelitian. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Diduga komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
- H2 : Diduga kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
- H3 : Diduga komunikasi dan kerjasama tim secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai tahapan atau langkah sistematis yang digunakan untuk memahami suatu objek kajian dalam kerangka ilmu pengetahuan, dan penelitian merupakan suatu kegiatan yang menuntut ketelitian dan kecermatan tinggi dalam upaya menggali informasi. Jadi metodologi penelitian yaitu pendekatan ilmiah yang digunakan dalam menyelidiki suatu permasalahan. Pendekatan ini dilakukan secara hati-hati, terstruktur, dan sistematis dalam proses pengumpulan, pengolahan, serta analisa data, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Harahap *et al.*, 2023).

Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka dan statistik, baik dari pengumpulan data maupun penafsirannya. Wawaru (2025) menyebutkan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel, mengukur tingkat kejadian, serta mengidentifikasi pola dalam suatu populasi tertentu.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Iswanda *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui hubungan antar variabel.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Gunung ibul, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini rencananya akan dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2026 hingga data yang diperlukan sudah lengkap untuk digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Ramadani *et al.* (2025) populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan permasalahan yang ingin dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Aparatur Sipil Negara yang berjumlah 147 orang terdiri dari pegawai negeri sipil 78 orang, pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja 69 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi. Sebagaimana dijelaskan Ramadani *et al.* (2025) bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% sebagai berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini jumlah populasi “(N) = 147 Orang, dengan *error tolerance* 10% jadi sampelnya adalah :

$$n = \frac{147}{1 + 147(0,1)^2}$$

$$= 60$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang/responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang telah bekerja minimal 1 tahun di Puskesmas sehingga telah memiliki pengalaman kerja yang memadai, dan pegawai yang bertugas tetap di Puskesmas induk, tidak termasuk pegawai yang bertugas di Puskesmas Pembantu (Pustu).

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Hafizah et al. (2025) mendefinisikan variabel penelitian merupakan unsur, sifat, atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus dalam suatu studi ilmiah. Unsur ini dapat mengalami perubahan atau menunjukkan perbedaan antar objek dalam satu kelompok yang sama, sehingga memungkinkan untuk dianalisis dan disimpulkan. Variabel penelitian yang digunakan penulis ada dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen, variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Komunikasi (X₁)
2. Kerjasama Tim (X₂)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja pegawai (Y).

3.4.2 Operasional Variabel Penelitian

Fatkhurahman (2025) menjelaskan bahwa definisi operasional variabel penelitian merupakan aspek penting yang menghubungkan teori dengan realita empiris. Operasional variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah hubungan komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pegawai pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih yang dapat dilihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Komunikasi (X ₁)	Komunikasi merupakan proses mengirim, menerima, dan saling bertukar informasi atau pesan di antara satu individu atau lebih. (Anggraini <i>et al.</i> , 2025).	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap. 4. Hubungan yang berlangsung semakin baik.	1-2 3-5 6-8 9-10
Kerjasama Tim (X ₂)	Kerjasama tim merupakan bagian dari tindakan dan upaya mengkoordinasikan suatu pekerjaan demi tercapainya satu tujuan dalam kelompok tersebut. (Susanto, 2020).	1. Kerjasama 2. Kepercayaan 3. Kekompakan	1-3 4-7 8-10
Produktivitas Kerja (Y)	produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan. (Sinaga, 2020).	1. Kemampuan melaksanakan tugas. 2. Peningkatan hasil kerja. 3. Semangat kerja. 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	1-2 3-4 5-6 7-8 9 10

Sumber: Diolah dari berbagai jurnal : 2025

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka ada dua jenis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Menurut Sofwatillah (2024) data kuantitatif adalah data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah. Data kuantitatif biasanya berupa informasi ataupun penjelasan yang dituangkan dalam bentuk angka, seperti data jumlah pegawai, usia pegawai dan data lainnya.

2. Data Kualitatif

Menurut Sofwatillah (2024) data kualitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematik atau numerik dari kumpulan data. Data kualitatif tidak berbentuk angka tetapi berbentuk kata atau kalimat yang dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi, analisis dokumentasi atau observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah informasi yang diperoleh oleh penulis untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian dan pengambilan keputusan. Sumber data yang digunakan penulis ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder yang dikemukakan oleh Harahap *et al.* (2025).

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, cara paling umum untuk mengumpulkan data primer adalah melalui eksperimen dan survei. Sumber data primer bisa diperoleh langsung dari hasil observasi atau pengamatan, wawancara atau tanya jawab dan data dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder biasanya berasal dari sumber-sumber tidak langsung seperti dokumen-dokumen pemerintah atau perpustakaan. Peneliti dapat menemukan sumber data ini melalui sumber data lain yang juga berkaitan dengan data yang dicari. Data sekunder dapat diperoleh dari internet, laporan penelitian relevan, buku, dan dokumen dari objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari para narasumber melalui penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih yang berupa dokumen.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk keperluan penelitian dapat menggunakan sumber data primer maupun data sekunder. Teknik pengambilan data harus tepat dan sesuai dengan metode agar data yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan empat teknik atau cara pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi (pengamatan), wawancara (interview), menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sari (2025) observasi adalah suatu metode yang melibatkan pendokumentasian dan kemudian mempelajari secara cermat berbagai peristiwa baik dalam lingkungan alamiah maupun buatan manusia dengan carayang metodis, logis, objektif, dan masuk akal.

2. Wawancara

Menurut Ramdona (2024) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan, atau opini responden secara lebih rinci.

3. Kuesioner

Menurut Ramdona (2024) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dengan waktu dan biaya yang lebih efisien.

4. Dokumentasi

Menurut Naifahervi (2021) dokumentasi adalah mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan berbagai soal.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Muliadi & Setiawan (2023) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati. Contoh instrumen penelitian yaitu tes, kuesioner, pedoman wawancara dan observasi yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang rencananya akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian nantinya adalah kuesioner (angket). Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapatnya melainkan responden langsung memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden tersebut. Jawaban atas kuesioner yang disebarkan kepada seluruh responden ini diukur menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert

Menurut Maskhuliah *et al.* (2025) skala *likert* dimanfaatkan untuk menilai sikap, opini, dan persepsi baik individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Skala *likert* memungkinkan variabel yang diteliti dipecah menjadi beberapa indikator yang lebih spesifik. Item instrumen pengukuran, baik berupa pertanyaan respon terhadap item skala *likert* mencerminkan tingkatan sikap yang berbeda-beda, dari sangat mendukung hingga sangat menolak. Tabel skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2
Tabel Skala *Likert*

Keterangan	Kode	Skor
1. Sangat Setuju	(SS)	5
2. Setuju	(S)	4
3. Netral	(N)	3
4. Tidak Setuju	(TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

3.7.1 Uji validitas

Sanaky *et al.* (2021) mendefinisikan bahwa uji validitas merupakan metode untuk menilai seberapa baik alat ukur mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas dalam konteks penelitian menunjukkan tingkat akurasi alat ukur tersebut dalam mencerminkan isi sebenarnya yang sedang diukur. Salah satu teknik validitas yang bisa diterapkan adalah korelasi *Pearson product-moment* (Pearson), dengan pendekatan *corrected item*, dan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*) sebagai alat bantu perhitungan. Suatu pernyataan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r_{tabel} , sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka kuesioner tersebut dinilai tidak valid. Hasil penelitian dikatakan valid ketika data yang diperoleh sesuai atau mirip dengan data aktual dari objek yang diteliti. Nilai r_{tabel} pada $\alpha = 0,1$ dan $n = n - 2 = 60 - 2 = 58 \rightarrow 0,2144$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Krisnawati *et al.* (2024) uji reliabilitas merupakan uji statistik pada instrumen penelitian untuk mengukur konsistensi data yang diperoleh meskipun telah dilakukan pengukuran berulang dengan kondisi yang berbeda. Perhitungan reliabilitas sebuah instrumen penelitian dilakukan apabila kuesioner tersebut sudah valid saat dilakukan uji validitas. Umumnya, alat ukur penelitian yang dinyatakan valid kemungkinan besar juga memiliki nilai reliabilitas yang baik. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan uji statistik yang disediakan SPSS yang berupa *Cronbach Alpha*. Ketentuan terhadap pengujian tersebut apabila Alpha yang didapat berada di atas nilai $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Begitu juga sebaliknya apabila alpha yang didapat berada di bawah nilai $< 0,60$ maka dapat dikatakan tidak reliabel yang dimana perhitungannya dapat menggunakan komputer dengan program SPSS.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data adalah aktivitas setelah mengumpulkan data dari seluruh responden maupun sumber data lainnya kemudian memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain. Millah *et al.* (2023) menerangkan bahwa analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Teknis analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menguji dan mengukur hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Moha *et al.* (2023) mendefinisikan bahwa uji asumsi klasik adalah uji untuk mengetahui apakah model memenuhi asumsi atau tidak pada model regresi linear berganda. Dalam uji asumsi klasik ini terdapat tiga uji yang akan dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Nurhaswinda *et al.* (2025) mendefinisikan bahwa uji normalitas merupakan salah satu uji statistis yang dipergunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang dimiliki berasal dari populasi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik distribusi, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Kolibu *et al.* (2024) menyatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati

sempurna. Untuk kriteria pengujiannya, yaitu jika nilai variance inflation factor (VIF) <10 , maka model terbebas dari multikolinearitas, apabila $VIF >10$ maka terdapat multikorelasi data.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Rau et al. (2023) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Persyaratan dalam pengujian uji heteroskedastitas tersebut yaitu:

1. Apabila terdapat pola tertentu dimana titik-titik tersebut membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit) menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2 Analisa Regresi Linear Berganda

Prasmono & Ahdika (2023) menyatakan bahwa analisis linear berganda ialah linear yang mengaitkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu komunikasi (X_1), kerjasama tim (X_2) dan prodduktivitas kerja karyawan (Y).

Persamaan regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Produktivitas kerja pegawai

X_1 : Komunikasi

X_2 : Kerjasama tim

a : Konstanta

b_1 - b_2 : Koefiseien Regersi Variabel Bebas X_1 dan X_2

e : Standar error (tingkat kesalahan)

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Hasil pengujian terhadap hipotesis dapat menyatakan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan yaitu, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji determinasi (R^2).

3.9.1 Uji Signifikan parsial (Uji t)

Rini & Lambang (2025) menjelaskan bahwa uji t merupakan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis komparatif pada dua sampel yang tidak saling bergantung. Uji-t tersebut dilakukan guna menguji signifikansi pengaruh konstanta masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Terhitung kemudian dibandingkan dengan tabel dengan tingkat kesalahan 10%. Menggunakan uji 2 arah serta derajat kebebasan dengan ukuran $n-2$. Kriteria uji-t dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga akan berpengaruh secara signifikan.
2. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,1, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hal ini tidak berpengaruh secara signifikan.

3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Salsabila et al. (2025) uji F yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikan 0,1. Apabila nilai signifikan $< 0,1$ maka model penelitian memadai digunakan. Sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,1$ maka model penelitian tidak memadai untuk digunakan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima, H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. H_0 ditolak, H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Maidarti et al. (2022) bahwa koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi yaitu 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya variabel independen menyediakan hampir seluruh laporan yang diperlukan guna memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Puskesmas Prabumulih Timur merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berada di wilayah Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan yang berdiri pada tahun 1985. Puskesmas ini didirikan sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan masyarakat yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Pada awal berdirinya, Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih hanya memiliki fasilitas yang terbatas, baik dari segi sarana prasarana maupun tenaga kesehatan. Pelayanan yang diberikan masih sederhana, seperti pengobatan umum pelayanan ibu dan anak, serta imunisasi dasar. Namun demikian, keberadaan puskesmas ini sangat membantu masyarakat, khususnya dalam memperoleh pelayanan kesehatan tanpa harus pergi ke rumah sakit yang jaraknya relatif lebih jauh.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih terus mengalami perkembangan melalui dukungan Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, baik dari segi tenaga medis, sarana prasarana, maupun jenis pelayanan. Selain pelayanan pengobatan, puskesmas juga mengembangkan program promotif dan preventif sebagai penyuluhan kesehatan dan pencegahan penyakit.

Hingga saat ini, Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih telah berkembang menjadi fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta berperan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

4.1.2 Tinjauan Umum / Analisis Kondisi Geografis Dan Sosial Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur terletak di Jalan Jenderal Sudirman KM. 45 Prabumulih Timur, Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur., Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Prabumulih Barat.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Prabumulih Selatan.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cambai.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Prabumulih Barat.

4.1.3 Visi dan Misi Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih

1. Visi

“Masyarakat Sehat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat”

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut agar tujuan puskesmas dapat tercapai, maka ada beberapa misi yang dilakukan Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih, yaitu :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Merumuskan kebijakan dan manajemen untuk meningkatkan kinerja pelayanan.
3. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

3. Motto :

“Puskesmas Prabumulih Timur Melayani Sepenuhi Hati”

4. Tata Nilai Smart :

S : SDM Profesional yang berkompeten dalam melakukan pelayanan.

M : Mitra dalam menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sesama.

A : Aman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

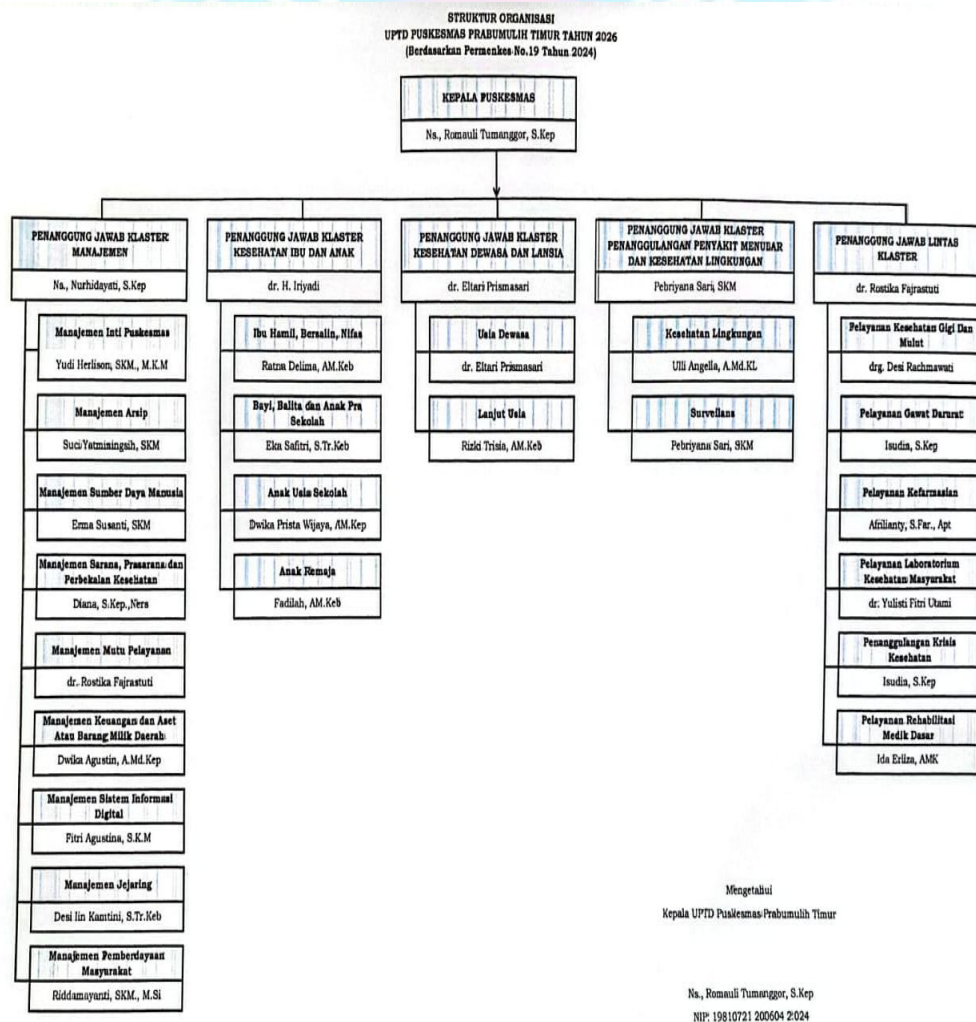
R : Ramah melayani dengan senyum, salam, sopan dan santun.

T : Terintegrasi dan berkesinambungan dalam bekerjasama dengan masyarakat.

4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan diantara bidang-bidang kerja maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan dan peran masing-masing dalam suatu kerjasama.

Secara umum, struktur organisasi yang terdapat pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :



Sumber : Data Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih 2026

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih

4.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 19 Tahun 2024 tentang Puskesmas tugas pokok dan fungsi dari struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas

Tugas pokok : Memimpin penyelenggaraan Puskesmas.

Fungsi :

- a. Menyusun rencana, program, dan anggaran.
- b. Mengelola klaster.
- c. Mengoordinasikan jejaring Pelayanan Kesehatan Primer di wilayah kerja Puskesmas.
- d. Mengelola data dan sistem informasi.
- e. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Puskesmas.
- f. Melaksanakan urusan administrasi Puskesmas.

2. Penanggung Jawab Klaster Manajemen

Tugas pokok : Memberikan pelayanan secara komprehensif sesuai ruang lingkup klaster manajemen.

Fungsi :

- a. Menyusun rencana kegiatan klaster.
- b. Melakukan pembagian tugas pelaksana/upaya kegiatan klaster.
- c. Melakukan koordinasi pelayanan pada klaster.
- d. Melaksanakan penjaminan mutu pelayanan klaster.
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas klaster.
- f. Menyusun laporan secara rutin.
- g. Menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala.

3. Penanggung Jawab Klaster Kesehatan Ibu dan Anak

Tugas pokok : Memberikan pelayanan secara komprehensif sesuai ruang lingkup Klaster Kesehatan Ibu dan Anak.

Fungsi :

- a. Menyusun rencana kegiatan klaster.
- b. Melakukan pembagian tugas pelaksana/upaya kegiatan klaster.
- c. Melakukan koordinasi pelayanan pada klaster.
- d. Melaksanakan penjaminan mutu pelayanan klaster.

- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas klaster.
 - f. Menyusun laporan secara rutin.
 - g. Menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala.
4. Penanggung Jawab Klaster Kesehatan Dewasa dan Lansia
- Tugas pokok : Memberikan pelayanan secara komprehensif sesuai ruang lingkup Klaster Kesehatan Dewasa dan Lanjut Usia.
- Fungsi :
- a. Menyusun rencana kegiatan klaster.
 - b. Melakukan pembagian tugas pelaksana/upaya kegiatan klaster.
 - c. Melakukan koordinasi pelayanan pada klaster.
 - d. Melaksanakan penjaminan mutu pelayanan klaster.
 - e. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas klaster.
 - f. Menyusun laporan secara rutin.
 - g. Menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala.
5. Penanggung Jawab Klaster Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan
- Tugas pokok : Memberikan pelayanan secara komprehensif sesuai ruang lingkup Klaster Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
- Fungsi :
- a. Menyusun rencana kegiatan klaster.
 - b. Melakukan pembagian tugas pelaksana/upaya kegiatan klaster.
 - c. Melakukan koordinasi pelayanan pada klaster.
 - d. Melaksanakan penjaminan mutu pelayanan klaster.
 - e. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas klaster.
 - f. Menyusun laporan secara rutin.
 - g. Menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala.
6. Penanggung Jawab Lintas Klaster
- Tugas pokok : Memberikan pelayanan secara komprehensif sesuai ruang lingkup Lintas Klaster.
- Fungsi :
- a. Menyusun rencana kegiatan klaster.

- b. Melakukan pembagian tugas pelaksana/upaya kegiatan klaster.
- c. Melakukan koordinasi pelayanan pada klaster.
- d. Melaksanakan penjaminan mutu pelayanan klaster.
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas klaster.
- f. Menyusun laporan secara rutin.
- g. Menyampaikan laporan kepada Kepala Puskesmas secara berkala.

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Untuk mengimplementasikan hal tersebut maka dapat dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat langsung dalam pengisian kuesioner. Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan sebanyak 60 responden yaitu seluruh pegawai aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Semua responden yang berjumlah 60 tersebut mendapatkan kuesioner, dan semua kuesioner telah dikembalikan selanjutnya dapat diolah lebih lanjut. Oleh karena itu akan disajikan deskripsi karakteristik responden, sebagai berikut :

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	4	6,7%
2	Perempuan	56	93,3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang dengan persentase 6,7% dan responden perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih dominan dibanding laki-laki.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	25 - 29	8	13,3%
2	30 - 34	20	33,3%
3	>35	32	53,4%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa usia responden yang pada penelitian ini meliputi responden dengan usia 25 – 29 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 13,3%, responden dengan usia 30 – 34 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 33,3%, responden dengan usia >35 tahun sebanyak 32 orang dengan tingkat persentase 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang merupakan pegawai aparatur sipil negara pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih paling banyak, yaitu yang berusia >35 tahun dengan jumlah 32 orang.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dari responden pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Diploma	23	38,3%
2	Sarjana	35	58,4%
3	Magister	2	3,3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui jumlah responden berpendidikan diploma sebanyak 23 orang dengan tingkat persentase 38,8%, responden yang berpendidikan sarjana sebanyak 35 orang dengan tingkat persentase 58,4% dan responden yang berpendidikan magister sebanyak 2 orang dengan tingkat persentase 3,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang ada pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih berpendidikan sarjana (S1).

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	0 - 3 Tahun	10	16,6%
2	4 - 7 Tahun	14	23,4%
3	8 - 11 Tahun	5	8,4%
4	>11 Tahun	31	51,6%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui lamanya masa kerja dari responden di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih, terdiri dari lama kerja 0 – 3 tahun sebanyak 10 responden dengan tingkat persentase 16,6%, lama kerja 4 -7 tahun sebanyak 14 orang dengan tingkat persentase 23,4%, lama kerja 8 – 11 tahun sebanyak 5 responden dengan tingkat persentase 8,4% dan lama kerja >11 tahun sebanyak 31 responden dengan tingkat persentase 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan pegawai aparatur sipil negara yang sudah bekerja sekitar >11 tahun di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

4.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan perbulan pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan/bulan	Jumlah	Persentase
1	2 - 4 Juta/bulan	30	50%
2	4 – 6 Juta/bulan	26	43,4%
3	>6 Juta/bulan	4	6,6%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data diolah 2026

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan perbulan responden pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih, terdiri dari besar pendapatan 2 – 4 juta/bulan sebanyak 30 orang dengan tingkat persentase 50%, besar pendapatan 4 – 6 juta/bulan sebanyak 26 orang dengan tingkat persentase 43,3%, dan besar pendapatan >6 juta/bulan sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase 6,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan pegawai aparatur sipil negara berpendapatan sekitar 2-4 juta/bulan.

4.2.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, maka dapat diketahui reaksi pegawai aparatur sipil negara pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Analisis pada distribusi jawaban merupakan bagian dari analisis deskriptif, dimana terdapat informasi dari data responden yang disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner untuk setiap variabel dan deskripsi data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean). Dalam hal ini kriteria untuk memberikan skor setiap jawaban sebagai berikut:

1. 1,0 – 1,80 sangat tidak baik
2. 1,81 – 2,60 tidak baik
3. 2,61 – 3,40 kurang baik
4. 3,41 – 4,20 baik
5. 4,21 – 5,00 sangat baik

Pada bagian ini terdapat tiga hal yang akan di bahas yaitu komunikasi dan Kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Prabumulih Timur

Kota Prabumulih.

4.2.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Komunikasi (X_1)

Untuk mengetahui penilaian 60 responden terhadap variabel komunikasi (X_1) yang merupakan variabel bebas, maka diberikan 10 pertanyaan yang berkaitan dengan komunikasi. Tanggapan dari responden mengenai komunikasi dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Komunikasi ($X_1=60$)

Komunikasi	Frekuensi										Total		
	SS/5		S/4		N/3		TS/2		STS/1				
P1	18	90	41	164	1	3	0	0	0	0	60	257	4,28
P2	18	90	41	164	1	3	0	0	0	0	60	257	4,28
P3	34	170	25	100	1	3	0	0	0	0	60	273	4,55
P4	34	170	25	100	1	3	0	0	0	0	60	273	4,55
P5	22	110	34	136	4	12	0	0	0	0	60	258	4,30
P6	22	110	36	144	2	6	0	0	0	0	60	260	4,33
P7	26	130	34	136	0	0	0	0	0	0	60	266	4,43
P8	33	165	25	100	2	6	0	0	0	0	60	271	4,52
P9	24	120	33	132	3	9	0	0	0	0	60	261	4,35
P10.	24	120	36	144	0	0	0	0	0	0	60	264	4,40
Nilai Rata-Rata													4,20

Sumber : Data primer yang diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap komunikasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,20 dari 10 item pernyataan dengan kriteria sangat baik. Tanggapan responden dengan nilai tertinggi 4,55, yaitu pernyataan nomor 3 dan tanggapan responden dengan nilai terendah 4,23, yaitu pernyataan nomor 1.

4.2.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Kerjasama Tim (X₂)

Untuk mengetahui penilaian dari 60 responden terhadap variabel kerjasama tim (X₂) yang merupakan salah satu variabel bebas, maka diberikan 10 pernyataan yang berkaitan dengan komunikasi. Tanggapan dari responden mengenai komunikasi dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Kerjasama Tim (X₂)

Kerjasama Tim	Frekuensi										Total		$\bar{X}_2$
	SS/5		S/4		N/3		TS/2		STS/1				
P1	28	140	32	128	0	0	0	0	0	0	60	268	4,47
P2	30	150	30	120	0	0	0	0	0	0	60	270	4,50
P3	31	155	27	108	2	6	0	0	0	0	60	269	4,48
P4	30	150	29	116	1	3	0	0	0	0	60	269	4,48
P5	30	150	28	112	2	6	0	0	0	0	60	268	4,47
P6	29	145	28	112	3	6	0	0	0	0	60	263	4,38
P7	34	170	26	104	0	0	0	0	0	0	60	274	4,57
P8	30	150	30	120	0	0	0	0	0	0	60	270	4,50
P9	35	175	22	88	3	9	0	0	0	0	60	272	4,53
P10	40	200	20	80	0	0	0	0	0	0	60	280	4,67
Nilai Rata-Rata													4,51

Sumber : Data primer yang diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kerjasama tim memiliki nilai rata-rata sebesar 4,51 dari item pernyataan dengan kriteria sangat baik. Tanggapan responden dengan nilai tertinggi 4,67, yaitu pertanyaan nomor 10 dan tanggapan responden dengan nilai terendah 4,38, yaitu pernyataan nomor 6.

4.2.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Untuk mengetahui penilaian 60 responden terhadap variabel produktivitas kerja (Y) yang merupakan variabel terikat, maka diberikan 10 pernyataan yang

berkaitan dengan produktivitas kerja. Tanggapan dari responden mengenai komunikasi dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas Kerja	Frekuensi										Total		Ȳ
	SS/5		S/4		N/3		TS/2		STS/1				
P1	29	145	31	124	0	0	0	0	0	0	60	269	4,48
P2	36	180	24	96	0	0	0	0	0	0	60	276	4,60
P3	29	145	29	116	2	6	0	0	0	0	60	267	4,45
P4	29	145	28	112	3	9	0	0	0	0	60	266	4,43
P5	29	145	28	112	3	9	0	0	0	0	60	266	4,43
P6	30	150	28	112	1	3	1	2	0	0	60	267	4,45
P7	32	160	27	108	1	3	0	0	0	0	60	271	4,52
P8	25	125	34	136	1	3	0	0	0	0	60	264	4,40
P9	41	205	19	75	0	0	0	0	0	0	60	280	4,67
P10	40	200	20	80	0	0	0	0	0	0	60	280	4,67
Nilai Rata-Rata													4,51

Sumber : Data primer yang diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap produktivitas kerja memiliki total nilai rata-rata sebesar 4,51 dari item pertanyaan dengan kriteria sangat baik. Tanggapan responden dengan nilai tertinggi 4,67, yaitu pernyataan nomor 9 dan tanggapan responden dengan nilai terendah 4,43, yaitu pernyataan nomor 4.

4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3. Uji validitas yang dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,1.

Pada tahap pengambilan data, kuesioner berisikan 30 pernyataan yang menyangkut variabel bebas, yaitu komunikasi dan kerjasama tim dan juga variabel terikat, yaitu produktivitas kerja. Adapun hasil analisis uji validitas selengkapnya dapat ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Komunikasi X₁

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	39.72	8.206	.529	.768
P2	39.72	8.444	.438	.778
P3	39.45	7.981	.552	.764
P4	39.45	8.286	.442	.778
P5	39.70	9.197	.108	.820
P6	39.67	7.989	.538	.766
P7	39.57	8.012	.590	.761
P8	39.48	7.915	.531	.767
P9	39.65	8.062	.469	.775
P10	39.60	8.210	.522	.769

Sumber : Data yang diolah 2026 Menggunakan SPSS IBM Versi 26)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel komunikasi dinyatakan valid sehingga memenuhi persyaratan data penelitian karena nilai korelasi mempunyai nilai di atas rtabel yaitu $>0,2144$ yang berarti item pertanyaan pada kuesioner komunikasi (X₁) dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kerjasama Tim X₂

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	40.63	8.677	.541	.785
P2	40.60	8.786	.499	.790
P3	40.62	8.952	.371	.804
P4	40.62	8.918	.414	.799
P5	40.63	8.372	.561	.782
P6	40.67	8.531	.476	.792
P7	40.53	8.931	.452	.794
P8	40.60	9.125	.378	.802
P9	40.57	8.216	.574	.780
P10	40.43	8.623	.603	.780

Sumber : Data yang diolah 2026 Menggunakan SPSS IBM Versi 26)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel komunikasi dinyatakan valid sehingga memenuhi persyaratan data penelitian karena nilai korelasi mempunyai nilai di atas rtabel yaitu $>0,2144$ yang berarti item pertanyaan pada kuesioner kerjasama tim (X_2) dinyatakan valid.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	40.63	6.101	.376	.633
P2	40.52	6.051	.410	.628
P3	40.67	6.802	.057	.695
P4	40.68	5.440	.542	.594
P5	40.68	5.440	.542	.594
P6	40.67	6.090	.265	.657
P7	40.60	6.244	.283	.651
P8	40.72	6.647	.135	.678
P9	40.43	6.216	.366	.636
P10	40.45	6.218	.357	.638

Sumber : Data yang diolah 2026 Menggunakan SPSS IBM Versi 26)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel komunikasi dinyatakan valid sehingga memenuhi persyaratan data penelitian karena nilai korelasi mempunyai nilai di atas rtabel yaitu $>0,2144$ yang berarti item pertanyaan pada kuesioner komunikasi (X_1) dinyatakan valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur yang dinilai memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat diandalkan dan dinilai pengukurannya tidak berubah-ubah (konsisten). Pada uji reliabilitas kali ini, penulis menggunakan SPSS versi 26. Dalam uji reliabilitas dikatakan :

1. Apabila hasil koefisien alpha $> 0,60$ maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila hasil koefisien alpha $< 0,60$ maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	10

Sumber : Data primer yang diolah 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronboach Alpha* variabel komunikasi (X₁) sebesar 0,793. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronboach alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kerjasama Tim (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

Sumber : Data primer yang diolah 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronboach Alpha* variabel kerjasama tim (X₂) sebesar 0,808. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronboach alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.666	10

Sumber : Data primer yang diolah 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronboach Alpha* variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 0,666. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronboach alpha* > 0,60

sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Suatu regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Masih terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan dan memperoleh penafsiran terbaik. Adapun uji yang dilakukan dalam uji asumsi klasik penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu dengan grafik *kolmogorov smirnow*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti diagonal maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

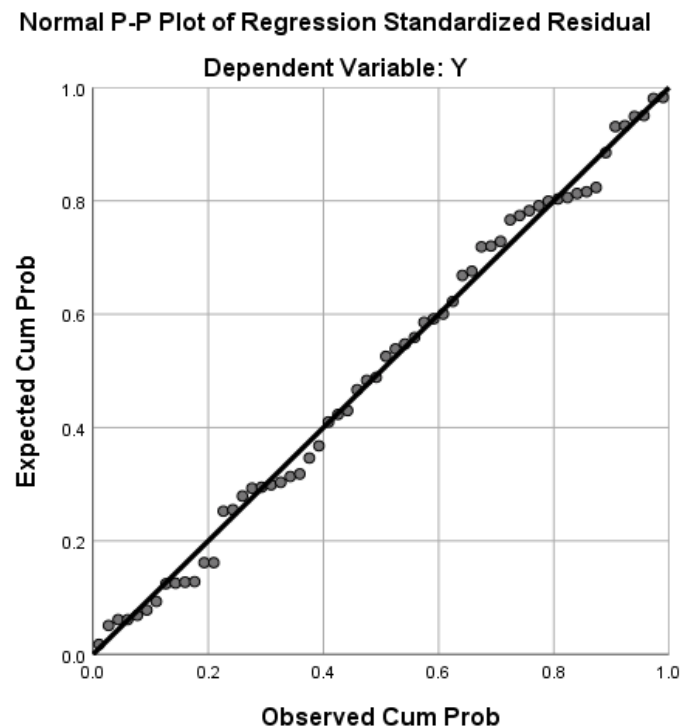
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07829741
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.056
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Sumber : Data primer yang diolah 2026 (SPSS 26)

Gambar 4.2 Grafik P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 grafik P-Plot di atas mendeskripsikan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya. Terlihat bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada variabel penelitian semuanya terdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menemukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.476	4.263		4.334	.000		
	X1	.313	.112	.365	2.798	.007	.610	1.640
	X2	.285	.109	.343	2.626	.011	.610	1.640

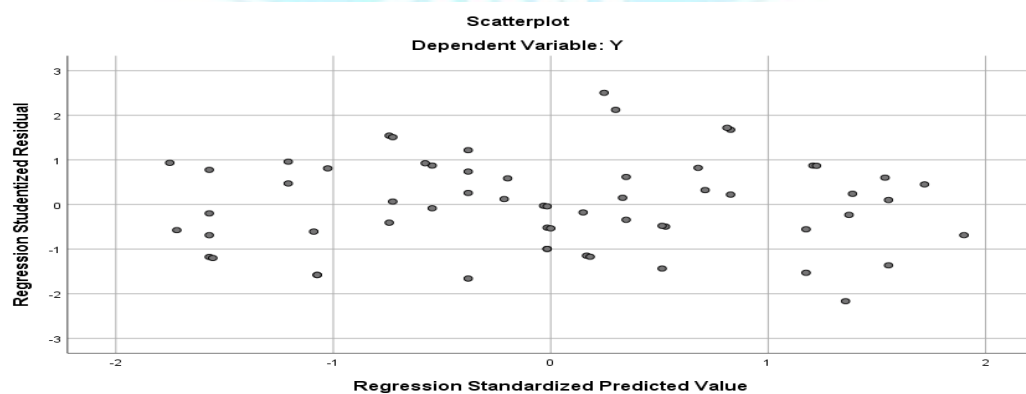
Sumber : Data primer yang diolah 2026 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk komunikasi (X_1) sebesar 1,640 dengan nilai tolerance 0,610 dan nilai VIF untuk kerjasama tim (X_2) sebesar 1,640 dengan nilai tolerance 0,610. Dari semua variabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai-nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas dan layak digunakan.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar analisisnya yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Data primer yang diolah 2026 (SPSS26)

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik terlihat menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga asumsi klasik terpenuhi.

4.5 Metode Analisis Data

4.5.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y). Model regresi disini memasukkan dua variabel independen, yaitu komunikasi dan kerjasama tim. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari variabel komunikasi dan kerjasama tim terhadap variabel terikat, yaitu produktivitas kerja pegawai aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.17
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.476	4.263		4.334	.000
	X1	.313	.112	.365	2.798	.007
	X2	.285	.109	.343	2.626	.011

Sumber : Data primer yang diolah 2026 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda yang diartikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 18.476 + 0,313X_1 + 0,285X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 18,476 artinya apabila nilai komunikasi dan kerjasama tim adalah nol (0) maka produktivitas kerja aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih nilainya sebesar 18,476.
2. Koefisien regresi pada variabel komunikasi (X_1) sebesar 0,313 (nilainya positif). Artinya terjadi hubungan yang positif antara komunikasi dan produktivitas kerja, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel komunikasi (independen) akan meningkatkan variabel produktivitas kerja (dependen) sebesar 0,313 satuan.
3. Koefisien regresi pada variabel kerjasama tim (X_2) sebesar 0,285 (nilainya positif). Artinya terjadi hubungan yang positif antara kerjasama tim dan produktivitas kerja, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel kerjasama tim (independen) akan meningkatkan produktivitas kerja (dependen) sebesar 0,285 satuan.

4.5.2 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan taraf signifikan 10% atau 0,1 sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,1$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,1$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
3. Nilai t table pada $df = n-2 = 60-2 = 58$ $\alpha = 0,1$ uji dua arah adalah 1671

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.476	4.263		4.334	.000
	X1	.313	.112	.365	2.798	.007
	X2	.285	.109	.343	2.626	.011

Sumber : Data primer yang diolah 2026 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sebaliknya. Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel komunikasi (X_1) secara parsial terhadap produktivitas kerja (Y)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa variabel komunikasi (X_1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,798 > 1,671$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,1$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi (X_1) terhadap produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

2. Pengaruh variabel kerjasama tim (X_2) secara parsial terhadap produktivitas kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa variabel kerjasama tim (X_2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,626 > 1,671$ dengan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,1$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kerjasama tim (X_1) terhadap produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih, maka dapat dikatakan hipotesis (H_2) diterima.

4.5.3 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah uji statistik yang menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dasar pengambilan keputusan pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ dari tingkat signifikan ($sig < 0,1$) artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ dari tingkat signifikan ($sig < 0,1$) artinya semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. Nilai F_{table} pada $df_1 = k-1 = 2-1 = 1$, $df_2 = n-k-1 = 60-2-1 = 57$ $\alpha = 0,1$ adalah 2,40

Hasil uji F yang diperoleh dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini :

Tabel 4.19 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.343	2	87.672	19.610	.000 ^b
	Residual	254.840	57	4.471		
	Total	430.183	59			

Sumber : Data primer yang diolah 2026 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{table}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh jika $F_{hitung} < F_{table}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa F_{hitung} atau $> F_{table}$ atau $19,610 > 2,80$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih (H3 diterima).

4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model (variabel independen) dalam mempengaruhi variabel dependen. nilai determinasi adalah antara nol dan satu, terlihat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.408	.387	2.114

Sumber : Data primer yang diolah 2026 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*Adjust R Square*) diketahui memiliki nilai sebesar 0,387. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih sebesar 38,7% sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Komunikasi (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y) Aparatur Sipil Negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Hipotesis pertama (H_a) menyatakan bahwa komunikasi (X_1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y). Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi X_1 (Komunikasi) sebesar 0,313 satuan artinya apabila variabel komunikasi mengalami kenaikan satu satuan, maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,313. Variabel komunikasi (X_1) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel produktivitas kerja (Y). Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,798 > 1,672$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,1$. Artinya dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi (X_1) terhadap Produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhamalina et al. (2025) dengan judul penelitian pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai, menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas kerja aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

2. Pengaruh Kerjasama Tim (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y) Aparatur Sipil Negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa kerjasama tim (X_2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y). Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi X_2 (Kerjasama tim) sebesar 0,285 artinya apabila variabel komunikasi mengalami kenaikan satu satuan, maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,285. Variabel komunikasi (X_1) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel produktivitas kerja (Y). Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,626 > 1,672$ dengan

nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,1$. Artinya dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara kerjasama tim (X_2) terhadap Produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bililardin et al. (2025) dengan judul penelitian pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan, menyatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin baik kerjasama tim, maka produktivitas kerja pegawai juga akan semakin meningkat.

3. Pengaruh Komunikasi (X_1) dan Kerjasama Tim (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Berdasarkan hasil uji F variabel komunikasi (X_1) dan variabel kerjasama tim (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,610 > 2,80$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Berdasarkan hasil uji determinasi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel komunikasi dan kerjasama tim terhadap variabel produktivitas kerja aparatur sipil negara di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih adalah sebesar 38,7% sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lara (2025) dengan judul penelitian pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan, menyatakan bahwa komunikasi dan kerjasama tim secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan kerjasama tim yang baik dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai upaya meningkatkan kinerja aparatur sipil negara melalui komunikasi dan kerjasama tim, serta objek dalam penelitian ini adalah Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih dengan responden sebanyak 60 orang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih, nilainya dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,798 > 1,672$ dengan nilai signifikan $0,007 < 0,1$.
2. Kerjasama Tim (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara pada Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih, nilainya dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,626 > 1,672$ dengan nilai signifikan $0,011 < 0,1$.
3. Komunikasi (X_1) dan Kerjasama Tim (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) aparatur sipil negara pada Puskesmas Prabumulih Kota Prabumulih, dimana nilainya dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,610 > 2,80$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,1$.

Hasil Penelitian dengan uji R^2 diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel komunikasi dan Kerjasama tim terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 38,7% sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai, pihak Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih sebaiknya dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas komunikasi antar pegawai. Komunikasi yang efektif, terbuka dan jelas akan membantu memperlancar penyampaian informasi serta mengurangi kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih efisien.
2. Selain komunikasi, peningkatan kerjasama tim juga perlu menjadi perhatian. Pimpinan sebaiknya dapat mendorong terciptanya kerjasama yang solid melalui pembagian tugas yang jelas, saling mendukung anggota antar tim, serta membangun rasa tanggung jawab bersama. Kerjasama tim yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan produktivitas pegawai.
3. Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja, pihak Puskesmas juga sebaiknya dapat terus melakukan evaluasi kinerja pegawai secara berkala serta memberikan motivasi dan dukungan kerja. Hal ini penting agar pegawai tetap memiliki semangat kerja yang tinggi dan mampu mencapai target kerja yang telah ditetapkan.
4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga sebaiknya bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan produktivitas kerja, serta memperluas objek penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Allisya Andrea Anjani. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada Jakarta Convention Center. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(3), 80–99.
- Anggraini, D., Yusuf, E., & Andri, G. (2024). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Puskesmas Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(2), 1–9.
- Arifin, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Kinerja:Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 186–193.
- Dewi, N. M. P. U., Astrama, I. M., & Mashyuni, I. A. (2022). Pengaruh Komunikasi Vertikal Komunikasi Horizontal dan Komunikasi Diagonal terhadap Semangat Kerja Karyawan. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 2(2), 357–365.
- Dreu, D. (2006). Rational self-interest and other orientation in organizational citizenship behavior: A critical appraisal and extension of Meglino and Korsgaard. *Jurnal Information Journal TOC*, 91(6), 1245–1252.
- Efendi, E., Andy Akbar, Arizah Laila Madani, Luthfyah Az Zahra, Mhd. Sabili Al Khozi Nst, & Utsman Fajri Ramadhan. (2024). Analisis Unsur-unsur Komunikasi, Media Komunika, Metode Komunikasi, Efek Komunikasi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1293–1300.
- Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73.
- Harahap, M. A. K., Suparni, S., Manurung, E. H., & Widodo, S. P. (2023). *Metode Penelitian (teori dan praktik)*. CV Saba Jaya Publisher.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M . F . , dkk , 2024) . : *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Jailani, S., Risnita, Saksitha, Syahrani, M., & Arestya, D. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kolibu, M. F. I., Nainggolan, N., & Langi, Y. A. R. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Cabai Merah di Kota Manado Provinsi Sulawesi

- Utara Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal MIPA*, 13(1), 32–36.
- Komunikasi, P., Kerjasama, D. A. N., & Terhadap, T. I. M. (2025). *Indonesia The Influence Of Communication And Teamwork On Employee Performance At Yayasan Kasih Anak Kanker*. September, 5213–5226.
- Krisnawati, E., Artanti, K. D., & Umar, N. H. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 13(2), 659–664.
- Lingga, R. N., Broto, B. E., & Halim, A. (2023). The Effect of Horizontal Communication, Vertical Communication and Diagonal Communication on Employee Work Morale at the Sub-district Office, Rantau Utara. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 3(3), 362–372.
- Maidarti, T., Azizah, M., Wibowo, E. & Nuswandari, I. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Saraka Mandiri semesta Bogor. *Jurnal Manajemen*, 16(1): 127-145.
- Makmur Hidayat, A., Budianto, A., & Herman, F. (2023). Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Puskesmas Karangpucung 2 Kabupaten Cilacap). *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*.
- Moha, N. A., Mokodompit, W. S., Anu, Z. S., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli, 2023(14), 553–562.
- Najati, H. A., & Susanto, A. H. (2022). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Inews Jakarta. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2).
- N, N. D. (2021). Peluang Potret Dokumentasi Masa Depan Terhadap Perpustakaan Dwinta Nuraini Naifahervi. *Komunikasi Informasi*, 1(1), 1–5.
- Nurhaswinda, Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68.
- Pramono, A., & Ahdika, A. (2023). Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Prever. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(1), 2022.
- Rampisela, V. A. ., & Lumintang, G. G. (2020). Motivasi kerja merupakan pemicu atau pendorong untuk seseorang dapat melakukan pekerjaan mereka dan motivasi kerja bisa timbul dari luar maupun dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik untuk di lakukan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 302–311.
- Rau, M. A., Mitan, W., Eo, E., & Goo, K. (2025). Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan. *Projemen UNIPA*, Vol. 12 No. 3 September 2025.
- Riduwan. (2023). Kerangka berfikir penelitian. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan*

Dan Pengajaran, 2(1), 160–166.

- Rini, R. S., Lambang, M. C. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Global Leadership Organizational Research in Management*, 2(1), 18–31.
- Salsabila, A., Adiza, T. N., Sulistyani, A., Gaol, P. L., & Laia, I. (2025). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garmen (Periode 2019-2022)*.
- Sangadji. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Kantor Indihome Geger Kalong Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 415.
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 539–545.
- Suhardi, M. (2023). Pengaruh Karakteristik Tim dan Kerjasama Tim terhadap Efektivitas Tim Pada Pegawai Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Lombok Barat. *Academia:Jurnal Inovasi Riset Akademika*, 3(4), 221-228.
- Sururin, A., Heryanda, K. K., & Atidira, R. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivis Kerja Karyawan Pada Singaraja Hotel. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 11.
- Suwarsa, T., & Hasibuan, A. R. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Wawuru, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1): 31-42.

Lampiran 1: Surat Balasan Izin Penelitian

	DINAS KESEHATAN KOTA PRABUMULIH PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR JLN. JEND. SUDIRMAN KM 4,5 GUNUNG IBUL SELATAN PRABUMULIH TIMUR 31113 Telp. 0713-321390 Email : pkm.timur@yahoo.co.id									
Prabumulih, 27 Oktober 2025										
Nomor : 800.1/ 557 /PKM.T/X/2025 Lampiran : - Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian	Kepada Yth Ketua Prodi Manajemen Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di - Tempat									
Dengan Hormat, Sehubungan dengan surat dari Universitas Prabumulih Program Studi Manajemen Nomor: 051/MNJ/FEB/UNPRA/X/2025, perihal Permohonan untuk Mengadakan Penelitian dan Pengambilan Data. Pada prinsipnya kami tidak keberatan atas permohonan izin penelitian pada bagi mahasiswa di bawah ini :										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 35%;">Nama</td> <td>: Seti Junanta</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 2022110104</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Produktifitas Kerja karyawan di Pukesmas Prabumulih Timur</td> </tr> </table>			Nama	: Seti Junanta	NIM	: 2022110104	Program Studi	: Manajemen	Judul	: Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Produktifitas Kerja karyawan di Pukesmas Prabumulih Timur
Nama	: Seti Junanta									
NIM	: 2022110104									
Program Studi	: Manajemen									
Judul	: Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Produktifitas Kerja karyawan di Pukesmas Prabumulih Timur									
Demikianlah atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.										
Mengetahui Kepala UPTD Puskesmas Prabumulih Timur  Ns. Romauli Tumanggor, S.Kep Penata Tk.5 / III.d NID 108107212006042024										

Lampiran 2 : Surat Selesai Penelitian



DINAS KESEHATAN KOTA PRABUMULIH
PUSKESMAS PRABUMULIH TIMUR

JLN. JEND. SUDIRMAN KM 4,5 GUNUNG IBUL SELATAN PRABUMULIH TIMUR 31113
Telp. 0713-321390 Email : pkm.timur@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800.1/440.1/PKM.T/X/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns., Romauli Tumanggor, S.Kep
NIP : 198107212006042024
Pangkat / Gol : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Prabumulih Timur

Menerangkan bahwa mahasiswi Universitas Prabumulih :

Nama : Seti Junanta
NIM : 2022110104
Judul Skripsi : **Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap
Produktivitas Kerja Pegawai Puskesmas Prabumulih Timur
Kota Prabumulih**

telah selesai melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Prabumulih Timur.
Demikian Surat Keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, Juni 2026
Kepala UPTD Puskesmas
Prabumulih Timur



Ns., Romauli Tumanggor, S.Kep
Penata Tk. I / III.d
NIP. 198107212006042024

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING I : Amandin, S.Pt, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
17/11/2025	BAB I	- Perbaiki tentang penjelasan teori yang disertai dengan pendapat.	AB	
18/11/2025	BAB I.	- menurut pendapat boleh di awal kalimat atau di akhir kalimat.	AB.	
19/11/2025	BAB I	- perbaiki dalam paragraf. diucapkan pendapat	AB	
21/11/2025	BAB I	- perbaiki Rumusan masalah dan tujuan	AB	
28/11/2025	BAB I	ACC lanjut bab II	AB.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Amandin, S.Pt, M.M
NIDN. 0207088802



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING I : Amandin, S.Pt., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
2/2025 12	BAB II	- Perbaiki teori dan fakta kur teori yang baru	AR	
	BAB III	- tambahkan juga penelitian terbaru yang relevan	AR	
	BAB II	- perbaiki juga data yang pemerataan	AR	
3/2025 12	BAB II	- all layout III	AR	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Amandin, S.Pt., M.M
NIDN. 0207088802



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING I : Amandin, S.Pt., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
9/12/2025	BAB II	- Perbaiki lagi materi penditikan sesuaikan dengan waktu yang di sesuaikan	AD	
	BAB III	- Perbaiki lagi operasional Variabel yang sesuai dg. tempatnya	AD	
	BAB III	- All kuyukna ke Gdang Gupro	AD	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Amandin, S.Pt., M.M
NIDN. 0207088802



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING I : Amandin, S.Pt., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
6/5-2026	bab 1V	- perbaiki format dalam penentuan hasil uji multikolinitas yang menggunakan		
7/5		- untuk hasil uji persekal (+) diinformasikan dengan nilai tabel, dan uji semu (t) juga harus sesuai dengan tabel yang telah di tentukan.		
8/5-2026		- silakan lanjut ke bab V.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Amandin, S.Pt., M.M
 NIDN. 0207088802

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING I : Amandin, S.Pt., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18 / 2026 05	Bab 1 ✓	- Perbaiki lagi kata-kata yang menyuguhkan kesimpulan yang tidak terlalu banyak.		
	Bab 2 ✓	- Kata kesimpulan jangan gunakan kata perintah.		
	Bab 3 ✓	- lengkapi dari Bab 1 - sampai ke lampiran.		
	Bab 4 ✓	- ACC Silakan daftar.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTR. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Amandin, S.Pt., M.M.
NIDN. 0207088802

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING II : Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/11/2025	Bab I	- Tambahkan gambar pada latar belakang - Tambahkan sistematika penulisan - Tambahkan objek penelitian pada rumusan masalah & tujuan penulisan	A.	
12/11/2025	Bab I	- Perbaiki format penulisan dg margin 4 3 3 - Perbaiki penulisan paragraph pada setiap bab	A.	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si
 NIDN. 0230086901



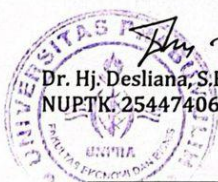
UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING II : Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13/11 2015	Bab I	Ace Sisihkan lajur ke Bab II	A.	
8/12 2015	Bab II	- Perhatikan format penulisan - Tambahkan metode pada penelitian terdahulu	A.	
9/12 2015	Bab II	- Tambahkan teori tentang Produktivitas, Kerjasama Tim	A.	
20/12 2015	Bab II	- Perbaiki spasi - Ace Cairan ke Bab 3	A.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si
NIDN. 0230086901

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia Telp. (0713) 3224417 Fax. (0713) 322418



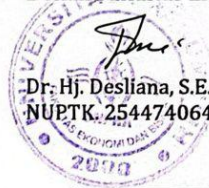
UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING II : Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
7/12 2018	Bab III	- Perhatikan penulisan huruf besar & huruf kecil - Perhatikan penulisan istilah asing - tambahkan sumber kutipan	A.	
19/12 2018	Bab III	acc	A.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si
NIDN. 0230086901

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia Telpom (0712) 3224417 Faximila (0712) 322419



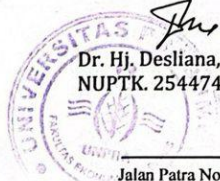
**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Seti Junanta
NIM : 2022110104
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING II : Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
20/4 2022	Bab IV	- Buat tugas & tugas jst - Perbaiki presentase kark- - Perbaiki penomoran subbab	A.	
4/5 2022	Bab IV Bab V	ACC Tambahkan saran tentang produktivitas kerja	A.	
6/5 2022	Bab V	ACC	A.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Hj. Sri Suparni, S.S., M.Si
NIDN. 0230086901

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

*Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian***KUESIONER PENELITIAN**

Responden yang terhormat,

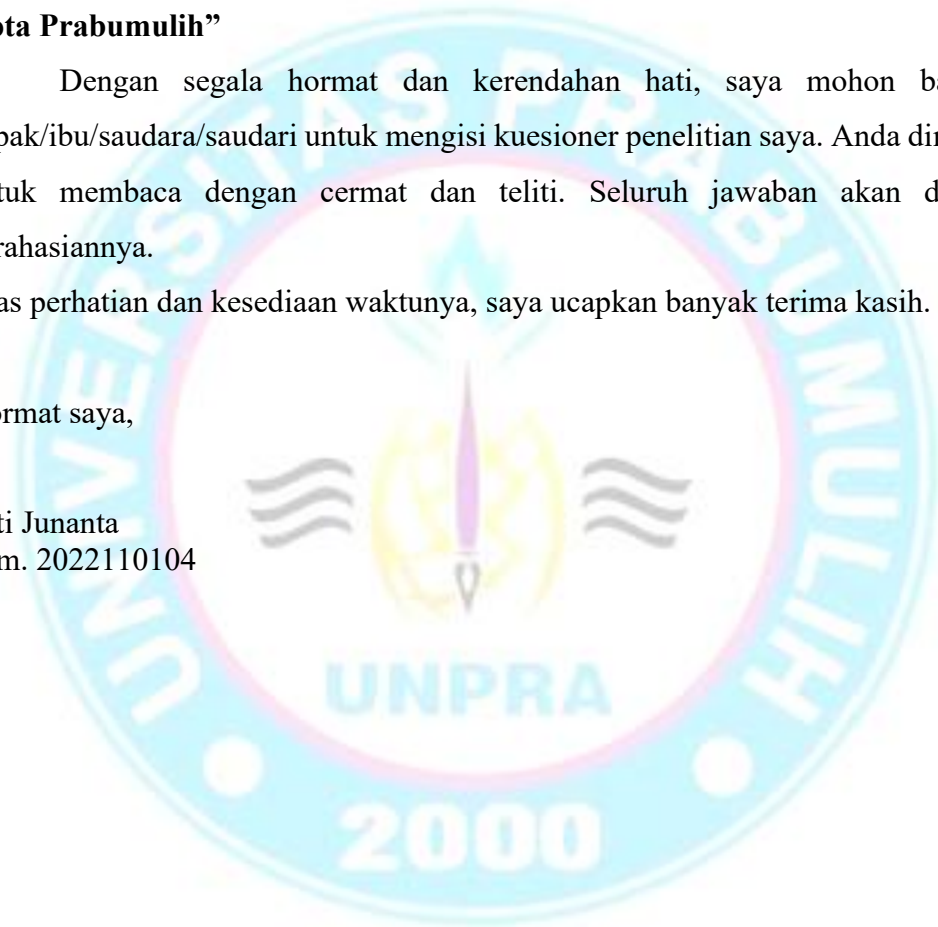
Dalam rangka penyusunan skripsi di Program S1, Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih”**

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, saya mohon bantuan bapak/ibu/saudara/saudari untuk mengisi kuesioner penelitian saya. Anda dimohon untuk membaca dengan cermat dan teliti. Seluruh jawaban akan dijamin kerahasiannya.

Atas perhatian dan kesediaan waktunya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Seti Junanta
Nim. 2022110104



IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data responden berikut.

Berilah tanda **silang (x)** pada salah satu pilihan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut : (yang paling sesuai dengan kondisi anda)

1. Nama Lengkap

2. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

3. Usia anda saat ini

- a. 19 – 24 tahun
- b. 25 – 29 tahun
- c. 30 – 34 tahun
- d. > 35 tahun

4. Tingkat Pendidikan

- a. SMA Sederajat
- b. D3
- c. S1
- d. S3

5. Masa Kerja

- a. 0 – 3 tahun
- b. 4 – 7 tahun
- c. 8 – 11 tahun
- d. > 11 tahun

6. Pendapatan

- a. 1 juta – 2 juta/bulan
- b. 3 juta – 4 juta/bulan
- c. 4 juta – 6 juta/bulan
- d. >6 juta/bulan



PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan. Baca dan pahami setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian berikan respon saudara dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada lembar yang telah disediakan.

Keterangan Jawaban

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

N = Netral (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

1. Pertanyaan:

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
Komunikasi (X1)						
1.	Saya memahami dengan jelas informasi yang disampaikan oleh rekan kerja					
2.	Arahan kerja yang diberikan mudah dipahami dan tidak membingungkan					
3.	Saya merasa senang saat berkomunikasi dengan rekan kerja					
4.	Komunikasi ditempat kerja berlangsung dengan suasana yang nyaman					
5.	Saya tidak merasa tertekan saat menyampaikan pendapat kepada rekan kerja					
6.	Komunikasi yang baik mempengaruhi sikap kerja saya menjadi lebih positif					
7.	Saya menjadi lebih termotivasi setelah berkomunikasi dengan atasan/rekan kerja					
8.	Komunikasi yang efektif membantu saya bersikap lebih profesional					

9.	Fasilitas ditempat saya bekerja diletakkan dan diposisikan dengan baik dan benar					
10.	Penempatan fasilitas sudah dilakukan dengan strategis agar tidak menghalangi atau menghambat pekerjaan					

No.	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
Kerjasama Tim (X2)						
1.	Saya bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas tim					
2.	Setiap anggota tim saling membantu dalam pekerjaan					
3.	Tugas tim diselesaikan melalui kerjasama yang solid					
4	Saya percaya pada kemampuan rekan satu tim					
5.	Rekan kerja dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas					
6.	Saya merasa aman berbagi pendapat dalam tim					
7.	Antar anggota tim saling menghargai satu sama lain					
8.	Tim kerja memiliki kekompakkan yang baik					
9.	Kami saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama					
10.	Kekompakkan tim membantu pekerjaan selesai tepat waktu					

No.	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
Produktivitas kerja (Y)						
1.	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab saya					
2.	Saya memahami tugas yang harus saya kerjakan					
3.	Hasil kerja saya terus mengalami peningkatan					
4.	Saya mampu mencapai target kerja yang ditetapkan					
5.	Saya memiliki semangat tinggi dalam bekerja setiap hari					
6.	Saya tetap bersemangat meskipun menghadapi tekanan kerja					
7.	Saya berusaha meningkatkan kemampuan diri dalam bekerja					
8.	Saya terbuka terhadap masukan untuk memperbaiki kinerja					
9.	Saya selalu berusaha menghasilkan pekerjaan dengan kualitas terbaik					
10.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien					

Lampiran 5: Tabulasi data responden

NO RESPONDEN	KOMUNIKASI										total
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	
RESPONDEN 1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
RESPONDEN 2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
RESPONDEN 3	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	45
RESPONDEN 4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
RESPONDEN 5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
RESPONDEN 6	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	41
RESPONDEN 7	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
RESPONDEN 8	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	42
RESPONDEN 9	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
RESPONDEN 10	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
RESPONDEN 11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 16	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
RESPONDEN 17	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
RESPONDEN 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 21	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
RESPONDEN 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 23	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	39
RESPONDEN 24	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	39
RESPONDEN 25	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	40
RESPONDEN 26	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
RESPONDEN 27	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
RESPONDEN 28	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
RESPONDEN 29	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	44
RESPONDEN 30	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
RESPONDEN 31	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
RESPONDEN 32	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
RESPONDEN 33	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45
RESPONDEN 34	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
RESPONDEN 35	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
RESPONDEN 36	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
RESPONDEN 37	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
RESPONDEN 38	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
RESPONDEN 39	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
RESPONDEN 40	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
RESPONDEN 41	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
RESPONDEN 42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 43	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
RESPONDEN 44	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
RESPONDEN 45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 48	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
RESPONDEN 49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 50	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46
RESPONDEN 51	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
RESPONDEN 52	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
RESPONDEN 53	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44
RESPONDEN 54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 55	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
RESPONDEN 56	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
RESPONDEN 57	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
RESPONDEN 58	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
RESPONDEN 59	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
RESPONDEN 60	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46

NO RESPONDEN					KERJASAMA TIM							
RESPONDEN 1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
RESPONDEN 2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	44
RESPONDEN 3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
RESPONDEN 5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
RESPONDEN 6	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	44
RESPONDEN 7	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
RESPONDEN 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
RESPONDEN 12	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 14	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
RESPONDEN 15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
RESPONDEN 16	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	45
RESPONDEN 17	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
RESPONDEN 18	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
RESPONDEN 19	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
RESPONDEN 20	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
RESPONDEN 21	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	47
RESPONDEN 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 23	4	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	40
RESPONDEN 24	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	44
RESPONDEN 25	4	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	40
RESPONDEN 26	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	45
RESPONDEN 27	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45
RESPONDEN 28	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
RESPONDEN 29	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
RESPONDEN 30	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
RESPONDEN 31	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	45
RESPONDEN 32	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	45
RESPONDEN 33	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	44
RESPONDEN 34	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	46
RESPONDEN 35	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
RESPONDEN 36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 38	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45
RESPONDEN 39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 41	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	45
RESPONDEN 42	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
RESPONDEN 43	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
RESPONDEN 44	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	44
RESPONDEN 45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 48	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
RESPONDEN 49	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
RESPONDEN 50	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
RESPONDEN 51	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
RESPONDEN 52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 55	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
RESPONDEN 56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
RESPONDEN 58	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
RESPONDEN 59	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
RESPONDEN 60	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44

NO RESPONDEN					PRODUKTIVITAS KERJA							
RESPONDEN 1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
RESPONDEN 2	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
RESPONDEN 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
RESPONDEN 6	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	44
RESPONDEN 7	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
RESPONDEN 8	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
RESPONDEN 9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
RESPONDEN 10	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	47
RESPONDEN 11	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	45
RESPONDEN 12	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
RESPONDEN 13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
RESPONDEN 15	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
RESPONDEN 16	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
RESPONDEN 17	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
RESPONDEN 18	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4	43
RESPONDEN 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
RESPONDEN 21	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
RESPONDEN 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 23	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	44
RESPONDEN 24	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	42
RESPONDEN 25	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	41
RESPONDEN 26	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	43
RESPONDEN 27	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	45
RESPONDEN 28	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45
RESPONDEN 29	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44
RESPONDEN 30	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
RESPONDEN 31	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
RESPONDEN 32	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	43
RESPONDEN 33	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	44
RESPONDEN 34	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
RESPONDEN 35	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	43
RESPONDEN 36	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
RESPONDEN 37	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43
RESPONDEN 38	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
RESPONDEN 39	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	47
RESPONDEN 40	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
RESPONDEN 41	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
RESPONDEN 42	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
RESPONDEN 43	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	47
RESPONDEN 44	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
RESPONDEN 45	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
RESPONDEN 46	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
RESPONDEN 47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 48	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
RESPONDEN 49	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
RESPONDEN 50	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
RESPONDEN 51	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45
RESPONDEN 52	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
RESPONDEN 53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 54	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
RESPONDEN 55	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	41
RESPONDEN 56	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
RESPONDEN 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 58	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
RESPONDEN 59	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
RESPONDEN 60	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	43

Lampiran 6: Hasil Analisis Regresi

Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi (X_1)

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.468**	.147	.280*	.472**	.333**	.076	.468**	.287*	.449**	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.264	.030	.000	.009	.562	.000	.026	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P2	Pearson Correlation	.468**	1	.030	.031	.356**	.454**	.336**	.333**	.282*	.495**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000		.822	.812	.005	.000	.009	.009	.029	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P3	Pearson Correlation	.147	.030	1	.166	.236	.173	.452**	.148	.428**	.293*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.264	.822		.205	.070	.186	.000	.259	.001	.023	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P4	Pearson Correlation	.280*	.031	.166	1	.193	.343**	.289*	.282*	.347**	.377**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.030	.812	.205		.139	.007	.025	.029	.007	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P5	Pearson Correlation	.472**	.356**	.236	.193	1	.296*	.247	.415**	.405**	.462**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.070	.139		.022	.057	.001	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P6	Pearson Correlation	.333**	.454**	.173	.343**	.296*	1	.187	.170	.438**	.221	.611**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.186	.007	.022		.153	.194	.000	.090	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P7	Pearson Correlation	.076	.336**	.452**	.289*	.247	.187	1	.067	.562**	.238	.571**
	Sig. (2-tailed)	.562	.009	.000	.025	.057	.153		.610	.000	.067	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P8	Pearson Correlation	.468**	.333**	.148	.282*	.415**	.170	.067	1	-.056	.354**	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.259	.029	.001	.194	.610		.668	.006	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P9	Pearson Correlation	.287*	.282*	.428**	.347**	.405**	.438**	.562**	-.056	1	.399**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.026	.029	.001	.007	.001	.000	.000	.668		.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P10	Pearson Correlation	.449**	.495**	.293*	.377**	.462**	.221	.238	.354**	.399**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.003	.000	.090	.067	.006	.002		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.646**	.611**	.517**	.546**	.675**	.611**	.571**	.508**	.691**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Kerjasama Tim (X₂)

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.109	-.122	-.152	.252	.213	.064	.281 [*]	.515 ^{**}	.189	.505 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.407	.353	.245	.053	.101	.629	.030	.000	.149	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P2	Pearson Correlation	.109	1	-.194	-.130	.428 ^{**}	.320 [*]	.217	.234	.176	.072	.495 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.407		.137	.323	.001	.013	.095	.072	.180	.584	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P3	Pearson Correlation	-.122	-.194	1	.005	-.086	.137	.338 ^{**}	-.046	.099	.252	.325 [*]
	Sig. (2-tailed)	.353	.137		.969	.514	.295	.008	.730	.451	.052	.011
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P4	Pearson Correlation	-.152	-.130	.005	1	-.075	.052	-.020	.011	-.126	.143	.183
	Sig. (2-tailed)	.245	.323	.969		.567	.696	.880	.933	.336	.275	.161
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P5	Pearson Correlation	.252	.428 ^{**}	-.086	-.075	1	-.032	.297 [*]	.033	.197	.281 [*]	.516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.514	.567		.807	.021	.805	.131	.030	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P6	Pearson Correlation	.213	.320 [*]	.137	.052	-.032	1	-.048	.217	.322 [*]	.229	.560 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.101	.013	.295	.696	.807		.714	.096	.012	.078	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P7	Pearson Correlation	.064	.217	.338 ^{**}	-.020	.297 [*]	-.048	1	-.204	.055	.288 [*]	.446 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.629	.095	.008	.880	.021	.714		.118	.676	.026	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P8	Pearson Correlation	.281 [*]	.234	-.046	.011	.033	.217	-.204	1	.110	.000	.364 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.030	.072	.730	.933	.805	.096	.118		.404	1.000	.004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P9	Pearson Correlation	.515 ^{**}	.176	.099	-.126	.197	.322 [*]	.055	.110	1	-.025	.503 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.180	.451	.336	.131	.012	.676	.404		.848	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P10	Pearson Correlation	.189	.072	.252	.143	.281 [*]	.229	.288 [*]	.000	-.025	1	.542 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.149	.584	.052	.275	.030	.078	.026	1.000	.848		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.505 ^{**}	.495 ^{**}	.325 [*]	.183	.516 ^{**}	.560 ^{**}	.446 ^{**}	.364 ^{**}	.503 ^{**}	.542 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.161	.000	.000	.000	.004	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.109	-.122	.252	.252	.213	.064	.281 [*]	.515 ^{**}	.189	.531 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.407	.353	.053	.053	.101	.629	.030	.000	.149	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P2	Pearson Correlation	.109	1	-.194	.428 ^{**}	.428 ^{**}	.320 [*]	.217	.234	.176	.072	.557 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.407		.137	.001	.001	.013	.095	.072	.180	.584	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P3	Pearson Correlation	-.122	-.194	1	-.086	-.086	.137	.338 ^{**}	-.046	.099	.252	.265 [*]
	Sig. (2-tailed)	.353	.137		.514	.514	.295	.008	.730	.451	.052	.041
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P4	Pearson Correlation	.252	.428 ^{**}	-.086	1	1.000 ^{**}	-.032	.297 [*]	.033	.197	.281 [*]	.688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.514		.000	.807	.021	.805	.131	.030	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P5	Pearson Correlation	.252	.428 ^{**}	-.086	1.000 ^{**}	1	-.032	.297 [*]	.033	.197	.281 [*]	.688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.514	.000		.807	.021	.805	.131	.030	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P6	Pearson Correlation	.213	.320 [*]	.137	-.032	-.032	1	-.048	.217	.322 [*]	.229	.473 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.101	.013	.295	.807	.807		.714	.096	.012	.078	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P7	Pearson Correlation	.064	.217	.338 ^{**}	.297 [*]	.297 [*]	-.048	1	-.204	.055	.288 [*]	.461 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.629	.095	.008	.021	.021	.714		.118	.676	.026	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P8	Pearson Correlation	.281 [*]	.234	-.046	.033	.033	.217	-.204	1	.110	.000	.324 [*]
	Sig. (2-tailed)	.030	.072	.730	.805	.805	.096	.118		.404	1.000	.012
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P9	Pearson Correlation	.515 ^{**}	.176	.099	.197	.197	.322 [*]	.055	.110	1	-.025	.511 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.180	.451	.131	.131	.012	.676	.404		.848	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P10	Pearson Correlation	.189	.072	.252	.281 [*]	.281 [*]	.229	.288 [*]	.000	-.025	1	.506 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.149	.584	.052	.030	.030	.078	.026	1.000	.848		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.531 ^{**}	.557 ^{**}	.265 [*]	.688 ^{**}	.688 ^{**}	.473 ^{**}	.461 ^{**}	.324 [*]	.511 ^{**}	.506 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.041	.000	.000	.000	.000	.012	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	10

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kerjasama Tim (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

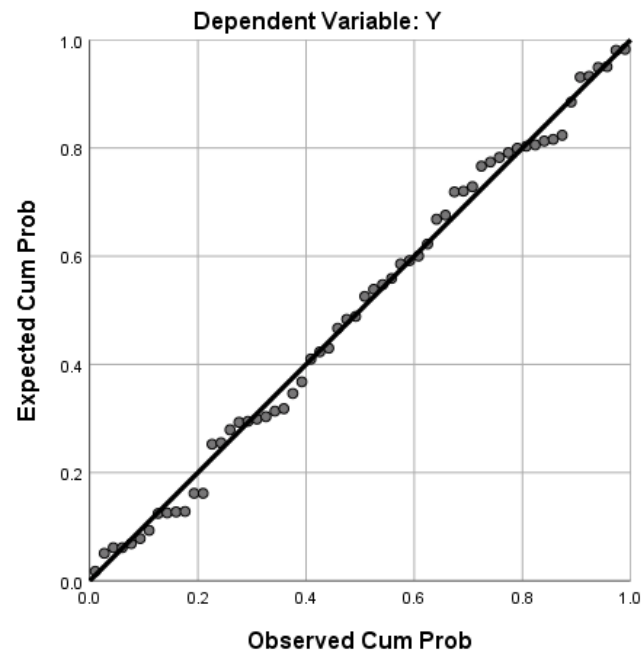
3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.666	10

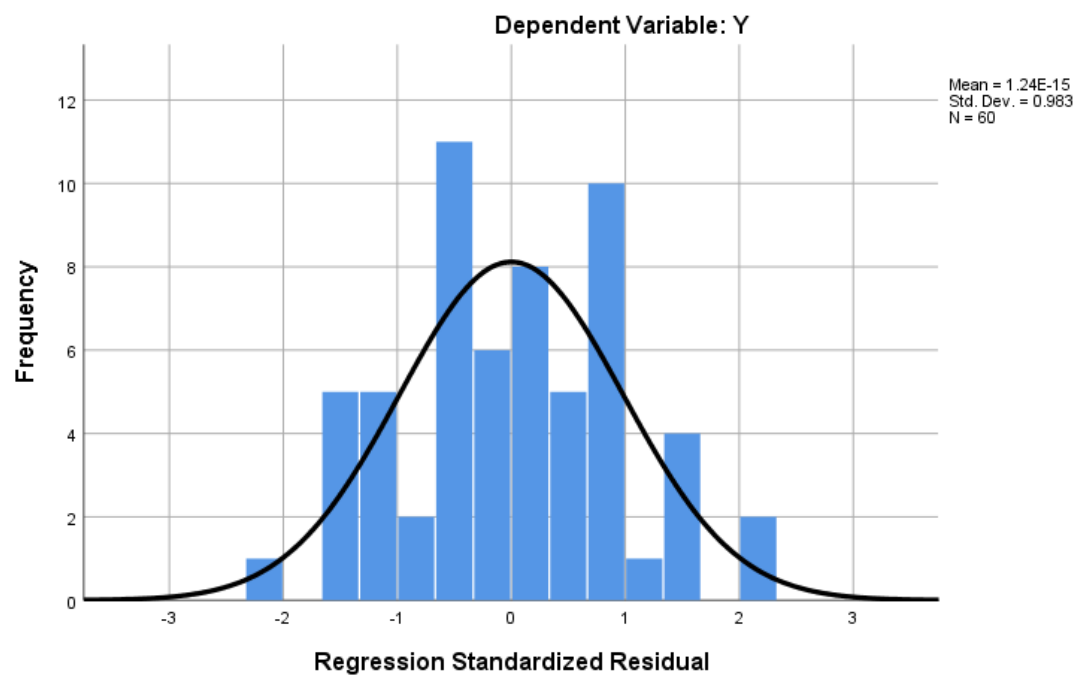
Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram

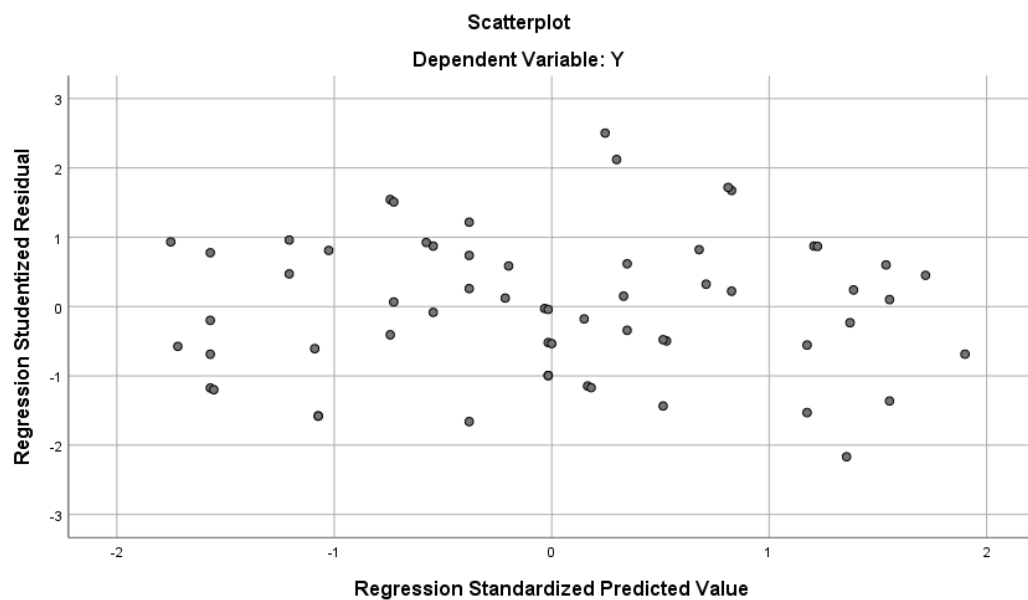


2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.476	4.263		4.334	.000		
	X1	.313	.112	.365	2.798	.007	.610	1.640
	X2	.285	.109	.343	2.626	.011	.610	1.640

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.476	4.263		4.334	.000
	X1	.313	.112	.365	2.798	.007
	X2	.285	.109	.343	2.626	.011

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.476	4.263		4.334	.000
	X1	.313	.112	.365	2.798	.007
	X2	.285	.109	.343	2.626	.011

Hasil Uji F (Simultan)

Coefficients^a

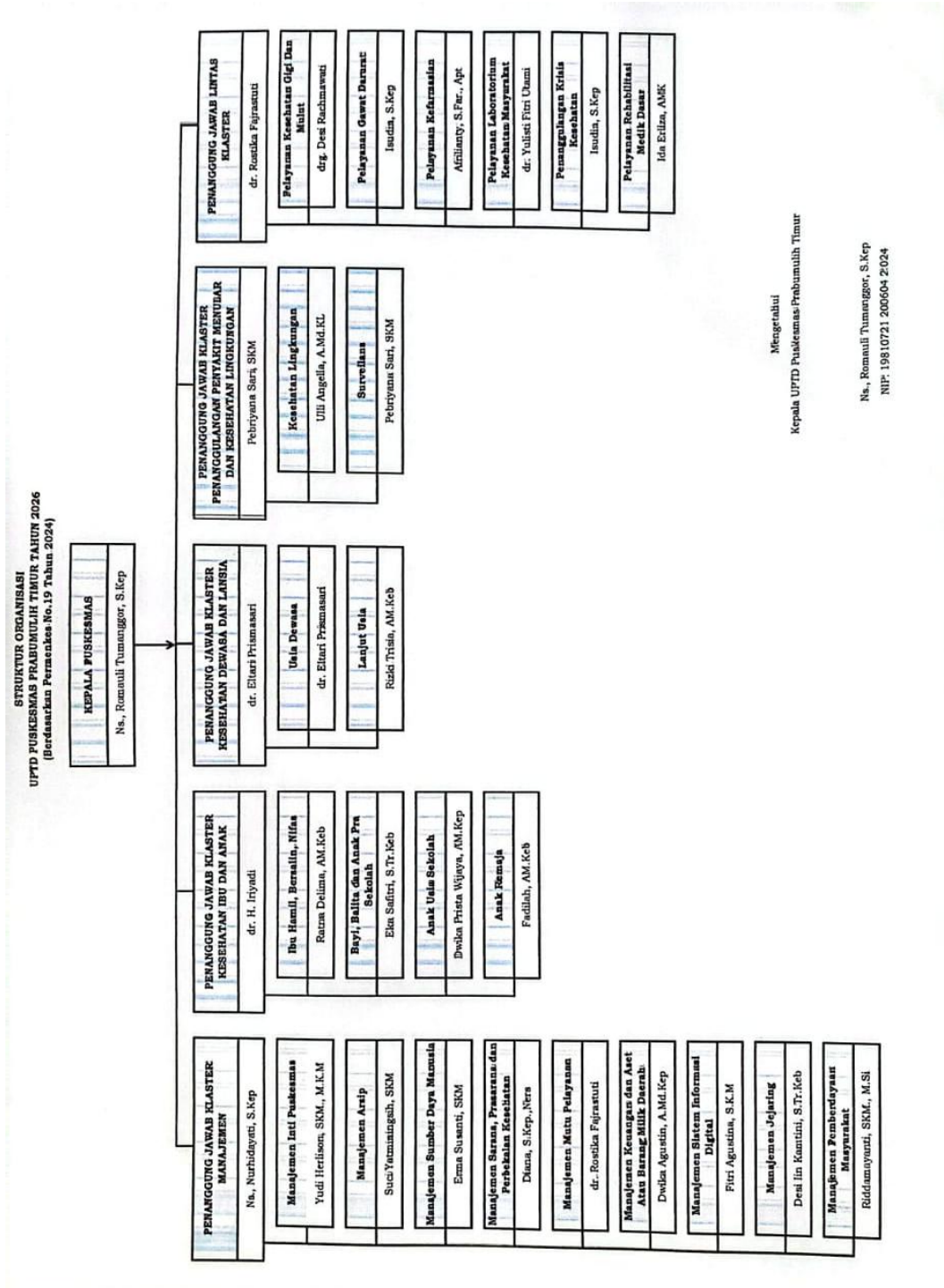
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.476	4.263		4.334	.000
	X1	.313	.112	.365	2.798	.007
	X2	.285	.109	.343	2.626	.011

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.408	.387	2.114

Lampiran 7 : Struktur Organisasi Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih



*Lampiran 8 : Daftar Singkatan***DAFTAR SINGKATAN**

Singkatan	Kepanjangan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
N	: Netral
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Science</i>
SS	: Sangat Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>



Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Seti Junanta adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 10 Juni 2004, di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak Beni Aprizal dan Ibu Yenda Sastrpina. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 54 Kota Prabumulih pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 5 Kota Prabumulih dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari SMP Negeri 5 Kota Prabumulih, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMA Negeri 7 Kota Prabumulih dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2022. Setelah menyelesaikan Pendidikan di SMA Negeri 7 Kota Prabumulih, pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen dan InsyaAllah akan lulus pada tahun 2026. Dengan ketekunan, kerja keras dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih.”**